

**OPTIMALISASI MANAJEMEN RISIKO KREDIT PADA
PENGELOLAAN KEUANGAN DI BANK WOORI SAUDARA
KCP BANYUWANGI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
YOGA ADI SAPUTRA
NIM:211105010055

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**OPTIMALISASI MANAJEMEN RISIKO KREDIT PADA
PENGELOLAAN KEUANGAN DI BANK WOORI SAUDARA
KCP BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :
YOGA ADI SAPUTRA
NIM 211105010055

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**OPTIMALISASI MANAJEMEN RISIKO KREDIT PADA
PENGELOLAAN KEUANGAN DI BANK WOORI SAUDARA
KCP BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

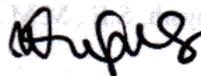
Oleh :

Yoga Adi Saputra

NIM 211105010055

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.

NIP.197404201998032001

**OPTIMALISASI MANAJEMEN RISIKO KREDIT PADA
PENGELOLAAN KEUANGAN DI BANK WOORI SAUDARA
KCP BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Rabu
Tanggal: 26 Februari 2025

Tim penguji:

Ketua

Sekretaris

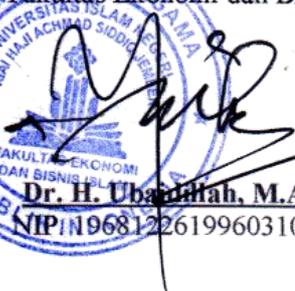

Dr. Hj. Nurulwidyawati, T.R., S.Sos., M.Si. Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc.
NIP: 197509052005012003 NIP: 199510182022031004

Anggota:

1. Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I. 

2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP 

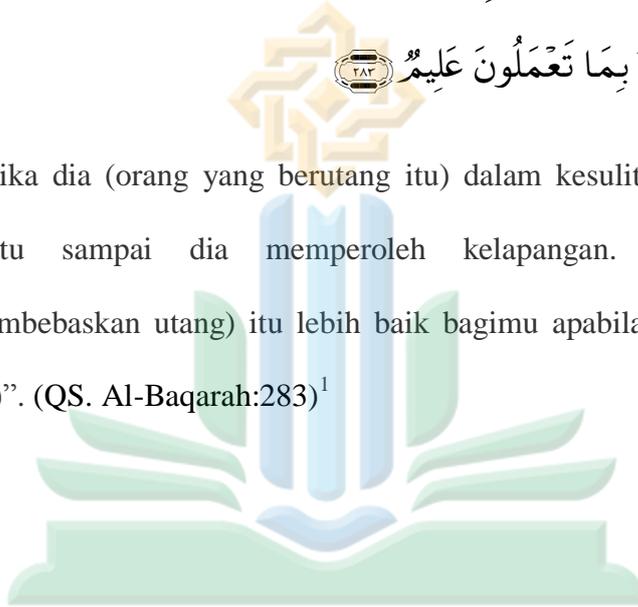
Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP: 196812261996031001

MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بِمِثْلِهَا خَالِفٌ مِّنكُمْ فَيَدِينُهُمْ فَمَا تَعْمَلُونَ عَلَيْهِمْ

Artinya: “Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahuinya”. (QS. Al-Baqarah:283)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/280>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Misnadin dan Rummyati, Ayah dan Ibuku yang telah membearkan serta mendidikku selama ini dengan penuh cinta dan kasih sayang. Untuk Anistiatun, kakak kandungku tersayang dan keluarga kecilnya, terimakasih atas doa dan dukungan selama ini, terimakasih telah menjadi kakak yang terbaik. Terimakasih juga untuk saudara-saudaraku Imam cahyono dan Ike Yuni Wulandari yang sudah membantu dan mendukung selama penulis menempuh Pendidikan. Kepada Faiz, Ulfa, Venna, Desi terimakasih telah menemani penulis selama masa perkuliahan. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungan selama penulis menempuh perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mendapat rahmat dan hidayah atas karunianya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Optimalisasi Manajemen Risiko Kredit Pada Pengelolaan Keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi” Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabat dan kepada para pengikutnya. Semoga kita selalu senantiasa mengamalkan semua ajarannya dan semoga kelak kita mendapatkan syafa’atnya di hari akhir. Aamiin. terselesainya penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.AG., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ana Pratiwi, S.E., A.K., M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan berbagai pelajaran dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini selama program perkuliahan S1.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan.
8. Pihak Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian ini.
9. Nasabah Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan do'a, dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis akan terima. Penulis berharap dengan penuh tulus, agar skripsi ini dapat memberikan segala kebaikan serta manfaat kepada pembaca dan juga pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jember, 05 Februari 2025

Yoga Adi Saputra
NIM: 211105010055

ABSTRAK

Yoga Adi Saputra, Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. 2025: *Optimalisasi Manajemen Risiko Kredit Pada Pengelolaan Keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi.*

Kata Kunci: Optimalisasi, Manajemen Risiko Kredit, Pengelolaan Keuangan

Bank Woori Saudara adalah bank swasta yang berdiri di Indonesia dan melakukan operasional seperti halnya bank lain, bank Woori Saudara juga menawarkan fasilitas layanan dan produk perbankan. Kredit adalah salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi untuk kebutuhan baik konsumtif maupun modal usaha. Dalam kegiatan penyaluran kredit tentu banyak risiko yang dihadapi. Oleh sebab itu Manajemen risiko kredit sangat dibutuhkan untuk meminimalisir risiko kredit yang disalurkan, serta mampu menaikkan profitabilitas dan pengelolaan keuangan bank.

Fokus penelitian ini adalah: 1. Bagaimana Upaya optimalisasi Manajemen risiko kredit pada Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi?, 2. Bagaimana dampak optimalisasi Manajemen risiko kredit pada pengelolaan keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi?.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan dalam optimalisasi Manajemen Risiko Kredit pada pengelolaan keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi 2. Mengetahui dampak dari optimalisasi Manajemen risiko Kredit pada pengelolaan keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam pengumpulan data adalah, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1. Upaya optimalisasi Manajemen risiko kredit yang diterapkan dalam memitigasi risiko dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu: prosedur pemberian Kredit, identifikasi potensi risiko kredit dengan menggunakan analisis 7P, mitigasi risiko kredit melalui penggunaan agunan. 2. Dampak dari optimalisasi Manajemen risiko kredit pada pengelolaan keuangan di bank Woori Saudara KCP Banyuwangi, yaitu: meningkatnya profitabilitas bank, mengurangi biaya dan kerugian dan meningkatkan stabilitas keuangan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viiviii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-Tahap Penelitian	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47

B. Penyajian dan Analisis Data	53
C. Pembahasan Temuan.....	61
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
Lampiran 1: Matriks Penelitian.....	75
Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	76
Lampiran 3: Pedoman Wawancara.....	77
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian.....	79
Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian	80
Lampiran 7: Surat Plagiasi	81
Lampiran 8: Surat Selesai Bimbingan.....	82
Lampiran 9: Dokumentasi Wawancara	83
Lampiran 10: Biodata Penulis	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian terdahulu	21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
2.1 Gambar Siklus Manajemen Risiko.....	34
4.1 Struktur Organisasi Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam suatu kegiatan usaha ataupun bisnis pasti akan selalu dihadapkan dengan risiko-risiko tertentu, oleh karena itu pentingnya manajemen risiko dalam sebuah unit usaha sangat diperlukan. Bisnis perbankan pada dasarnya merupakan Bisnis yang selalu mengikuti keuntungan akan tetapi juga mengandung risiko.² Setiap produk ataupun aktivitas perbankan setidaknya memiliki satu risiko atau lebih. Oleh sebab itulah untuk menghindari kerugian, bank perlu melakukan optimalisasi dalam mengelola risiko tersebut.³

Manajemen risiko adalah suatu rangkaian proses yang sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengurangi, memantau, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan kegiatan operasional bank. Tujuan penerapan manajemen risiko di bank adalah untuk meningkatkan kinerja bank secara maksimal dan memastikan bahwa risiko yang ada dapat diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.⁴ Manajemen risiko berhubungan dengan aktivitas keamanan yang bertujuan

² Moh. Haris Balady, Risma Nur Kholifah, Tria Sughesti.”Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Produk layanan Berbasis Jamaah (Lasisma) Tanpa Jaminan di BMT NU Cabang kalibaru”. *Jurnal Of Indonesia Social Society*:1, (3),2023:145-150: <http://jurnal.pedangteknokom.com/index.php/jiss>

³ Ikatan bankir Indonesia, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015)

⁴ Ikatan bankir Indonesia, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015) 2, 4.

menjaga asset dari Perusahaan baik harta maupun benda dari segala macam kerugian.⁵

Bank diketahui sebagai lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama menerima tabungan, simpanan giro, dan juga deposito. Yang kemudian bank juga merupakan tempat meminjam uang. Akan tetapi dilain itu juga bank sebagai tempat untuk melakukan penukaran uang dan juga menerima berbagai bentuk pembayaran seperti air, Listrik, telpon, pajak dan lainnya.⁶ Kredit saat ini masih mendominasi dari aktiva produktif bank, sementara sumber dana utama diperoleh dari pihak ketiga sehingga apabila terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan pada bank, maka akan sangat berpengaruh besar terhadap kinerja bank.⁷ Bank juga merupakan Lembaga penting dalam perantara keuangan, penghubung antara orang yang mempunyai kelebihan dana yang dimiliki dengan orang membutuhkan dana.

Penerapan Manajemen risiko pada sektor perbankan diatur oleh Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009, yang merupakan revisi dari PBI No. 5/8/PBI/2003 mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum. Pada PBI tersebut menyajikan metode dan tatacara yang dilakukan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengelola risiko yang timbul dari serangkaian kegiatan operasional. Dengan melakukan rangkaian Langkah tersebut, bank mampu memitigasi potensi dampak negatif dari risiko

⁵ Retna Anggitaningsih, *Manajemen Risiko*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 3.

⁶ Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. (2021). (n.p.): Gramedia Widiasarana Indonesia. (10)

⁷ LAPORAN SURVEILLANCE PERBANKAN INDONESIA - Triwulan I 2023, <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-profil-industri-perbankan/Documents/Laporan%20Surveillance%20Perbankan%20Indonesia%20-%20Triwulan%20I%202023.pdf>

yang dialami. Selain itu juga penerapan manajemen risiko sebagaimana telah diatur oleh PBI menggambarkan suatu komitmen bank dalam mengendalikan risiko kredit dalam melaksanakan manajemen risiko kredit secara keseluruhan.⁸

Aktivitas kredit di perbankan merupakan kegiatan yang sangat mungkin berisiko bagi perbankan. Oleh karena itu tata kelola risiko kredit diperlukan, mencakup aktivitas pengamatan, penilaian, analisis serta pengendalian risiko. Pada kondisi kredit, proses Tujuan dari proses pengelolaan risiko ini adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh pembiayaan atau kredit yang tidak sehat.⁹ Hasil Survei Perbankan yang dilakukan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa penyaluran kredit baru pada triwulan I 2024 tumbuh secara positif, walaupun tidak setinggi triwulan IV 2023, terindikasi meningkat. Terlihat pada saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru pada triwulan I 2024 sebesar 60,8%. Pertumbuhan penyaluran kredit baru tersebut terjadi terhadap seluruh jenis kredit. Kemudian pada triwulan II 2024 diprediksi akan tetap tumbuh sebesar 57,6%. Ini menunjukkan bahwa aktivitas perbankan masih terus mengalami peningkatan.¹⁰

Pengelolaan keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang mengatur dan bertanggung jawab atas keuangan yang dimilikinya. Hal ini juga

⁸ Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009

⁹ Hidayatullah, M. (2024). Manajemen Risiko Bisnis BMT di Tengah Pandemi COVID-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11). 10.47467/alkharaj.v6i11.4195

¹⁰ "Survei perbankan Triwulan I: Penyaluran Kredit Baru Tumbuh Positif", Erwin Haryono, 26 April 2024, https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_268224.aspx

berkaitan dengan bagaimana tanggung jawab atas pengelolaan keuangan dengan mempergunakannya dengan kegiatan yang dianggap produktif.¹¹ Pada tahap Manajemen risiko, pengelolaan keuangan diperlukan untuk dapat menghadapi kemungkinan risiko yang akan timbul. Pengelolaan risiko keuangan mencakup identifikasi, penilaian, dan mitigasi terhadap berbagai risiko keuangan yang dihadapi organisasi, meliputi risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko operasional.¹²

Bank Woori Saudara (BWS) KCP Banyuwangi merupakan bank swasta yang berdiri di kabupaten Banyuwangi dan dalam kegiatan usahanya BWS KCP Banyuwangi lebih berfokus pada produk Kredit. Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi adalah salah satu Kantor Cabang pembantu dari Bank Woori Saudara KC Jember. Pada tanggal 30 Juni Tahun 2022 Bank Woori Saudara KC Jember mendirikan Kantor Cabang pembantu di daerah Banyuwangi yang terletak di Jl. Letjen S Parman No.111, Sumberrejo, Pakis, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur dengan jumlah karyawan 5 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan *Branch Manager* dan staf *Relationship Officer* (RO) menyatakan bahwa dalam memasarkan produk kredit di Bank Woori Saudara, dari sejak berdirinya yaitu pada akhir tahun 2022 sampai saat ini, Bank Woori Saudara sudah banyak mencapai target dalam realisasi kredit, target bulanan pada Bank Woori Saudara yaitu sebesar Rp. 1.500.000.000 oleh

¹¹ Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).

¹² Junaedi, S.E.M.M, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik (Takaza Innovatix Labs, 2024), 13, https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen_Keuangan/grYIEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=risiko+pengelolaan+keuangan&pg=PA13&printsec=frontcover

setiap staff Relationship Officer dan pada Bank Woori Saudara terdapat 2 Relationship Officer, yang berarti setiap bulan target perusahaan mencapai Rp. 3.000.000.000. Akan tetapi tidak jarang juga target ini tidak terpenuhi.¹³

Dari sejak berdiri dan beroperasi sampai saat ini Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi sudah terdapat 574 nasabah, dengan total penyaluran kredit sebesar Rp. 76.291.650.000 (Tujuh Puluh Enam Miliar Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dapat diketahui bahwa jumlah penyaluran kredit di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi memiliki penyaluran kredit dengan jumlah yang besar dengan ukuran bank swasta yang baru berdiri dan tentunya dapat timbul resiko-resiko, yaitu resiko kredit. Selain itu menariknya adalah target penyaluran kredit Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi hanyalah terbatas pada Pegawai, pensiunan, calon pensiunan, dan khususnya adalah kesatuan TNI, dan tidak terbuka pada masyarakat umum.

Berdasarkan pemaparan di atas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana optimalisasi manajemen risiko kredit pada pengelolaan keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi guna memitigasi risiko dalam kegiatan operasionalnya. Alasan peneliti memilih Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi karena merupakan Bank swasta yang mampu memitigasi risiko kreditnya dengan sangat baik serta penelitian ini merupakan penelitian pertama kalinya pada Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Dengan itu peneliti mengangkat judul “OPTIMALISASI

¹³ Pimpinan cabang Pembantu dan Relationship Officer, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 13 Mei 2024

MANAJEMEN RISIKO KREDIT PADA PENGELOLAAN KEUANGAN DI BANK WOORI SAUDARA KCP BANYUWANGI”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, Adapun fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya optimalisasi manajemen risiko kredit pada Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi?
2. Bagaimana dampak optimalisasi Manajemen risiko kredit pada pengelolaan keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Upaya yang dilakukan dalam optimalisasi Manajemen risiko kredit pada pengelolaan keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi
2. Mendeskripsikan dampak dari optimalisasi Manajemen risiko pada pengelolaa keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan berupa kegunaan yang bersifat teoretis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis atau praktis. Masing-masing mamfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini yakni dapat menjadi pengetahuan, wawasan ilmu dan bahan dari pemikiran yang berguna baik untuk pembaca maupun penulis. Baik hal-hal tersebut berkaitan tentang penerapan manajemen risiko dan optimalisasi Manajemen risiko di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Serta bisa digunakan untuk referensi data-data sekunder maupun primer untuk karya-karya ilmiah selanjutnya. yang dapat dijadikan sumber referensi. Dimana nantinya akan ada topik topik penelitian baru yang selaras dengan penelitian ini sehingga dapat menjadi gagasan baru yang sifatnya melengkapi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai informasi, menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh di bangku kuliah. Serta menambah ilmu baru yang nantinya juga akan menambah pengalaman dalam hal teori dan praktik terkait dengan Optimalisasi Manajemen Risiko Kredit Pada Pengelolaan keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Serta dapat menjadi pengalaman sesuai dengan jurusan untuk nanti dalam hal suatu perusahaan/lembaga.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penemuan penelitian ini dapat ditambahkan ke perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan digunakan sebagai sumber penelitian tambahan untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di

Program Studi Perbankan Syariah, yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit.

c. Bagi Lembaga

Untuk bahan evaluasi serta pengembangan Perusahaan mengenai kebijakan yang sudah diujikan, terkhusus dalam manajemen risiko kredit pada Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagaimana istilah yang ada pada pembahasan dan menjadi topik utama dijabarkan dan didefinisikan.

1. Optimalisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optimalisasi adalah berasal dari kata optimal yaitu meninggikan, tertinggi, paling baik, paling menguntungkan. Optimalisasi seringkali diartikan sebagai tolak ukur semua kebutuhan dapat terpenuhi melalui kegiatan yang dilakukan.

Optimalisasi merupakan usaha memaksimalkan aktivitas sehingga terwujud keuntungan yang dikehendaki atau dituju. Hal tersebut menggambarkan bahwa optimalisasi tercipta Ketika suatu kegiatan ataupun penyelenggaraan dilakukan dengan efisien dan juga efektif. Menurut Winardi optimalisasi ialah ukuran yang menjadikan tercapainya tujuan. Secara garis besar optimalisasi adalah mencari nilai terbaik yang tersedia melalui fungsi-fungsi yang disajikan pada sebuah konteks.¹⁴

¹⁴ Gede agus et al., Transformasi, 22.

2. Manajemen Risiko

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.¹⁵

Menurut Bank Indonesia, risiko merupakan potensi kerugian akibat adanya suatu peristiwa tertentu. Dalam konteks perbankan, risiko didefinisikan sebagai suatu peristiwa yang berpotensi terjadi, baik yang dapat diperkirakan maupun tidak dapat diperkirakan dan berdampak negatif bagi pendapatan dan permodalan bank.¹⁶

Lebih sederhana Manajemen risiko merupakan pelaksanaan fungsi-fungsi Manajemen dalam menghadapi dan mengatasi risiko, utamanya risiko yang dihadapi oleh Perusahaan ataupun organisasi. Dengan demikian Manajemen risiko meliputi mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi, mengukur, serta mencari Solusi untuk mengatasi risiko, kemudian Menyusun strategi untuk Meminimalisir dan

¹⁵ Winda sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, hal. 41

¹⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 1*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015)

mengendalikan, mengkoordinir dan selanjutnya evaluasi dari kegiatan pengendalian tersebut.¹⁷

3. Kredit

Kata kredit umumnya diartikan sebagai hutang, akan tetapi lebih daripada itu arti kredit dapat dirujuk ke bahasa Inggris, yaitu *credit*. Menurut kamus Webster arti kata *credit* adalah *trustworthiness or credibility*. *Credible* disini diartikan dalam kata benda adalah dipercaya, meskipun arti sebenarnya *credit* adalah hutang, akan tetapi juga dapat diartikan sebagai penghargaan, pujian, dan lain-lain. Yang tentunya dalam konteks ini, percaya yang dimaksud adalah dimana pihak yang memberikan kredit atau kreditur percaya kepada debitur atau yang diberi kredit.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan suatu kerangka yang berisi tentang struktur penulisan yang dapat menunjukkan urutan pembahasan atau masalah dalam mendeskripsikan suatu topik yang akan disusun dalam skripsi. Sebagai berikut sistematika pembahasan antara lain:

BAB I Pendahuluan, mengandung informasi tentang latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, penjelasan istilah-istilah penting, serta struktur dan urutan pembahasan.

¹⁷ Trisita Novianti, Manajemen Risiko (Malang:Media Nua Creative, 2017), 7-8.

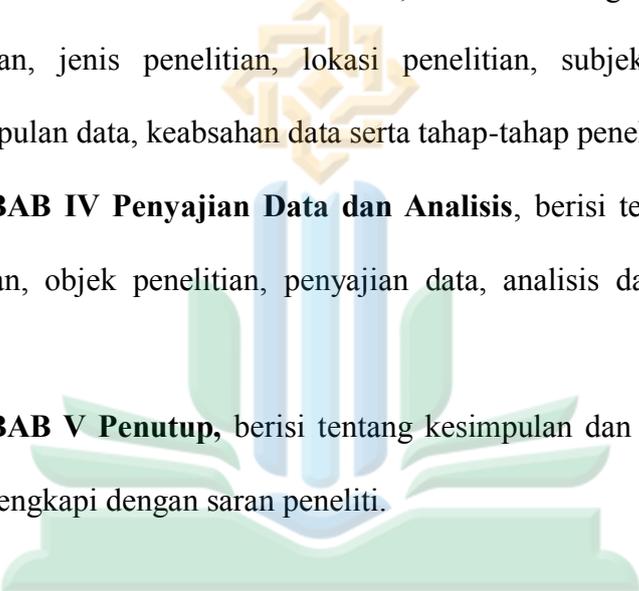
¹⁸ Akhmad Adi Haryadi, Aplikasi Excel Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Kredit (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006) 3

BAB II Kajian Kepustakaan, berisi tentang penelitian terdahulu secara relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, serta menjelaskan tentang memuat kajian teori

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang metode yang akan digunakan, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dan kemudian akan dilengkapi dengan saran peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan tinjauan atas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk membedakan penelitian ini dari penelitian serupa dan mengidentifikasi isu-isu terkait. Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait, kemudian membuat ringkasan. Dengan demikian, orisinalitas dan posisi penelitian dapat dinilai. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

- a. Jurnal yang disusun oleh Wienanda Rizka Sukma Jelita dan Atina Shofawati pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Manajemen Risiko Operasional pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng di Surabaya”

Penelitian ini menjelaskan bahwa BPRS Jabal Nur Tebuireng Surabaya menetapkan konteks risikonya melalui penggunaan SOP dan SK Direksi. Pada tahap identifikasi risiko, ditemukan 13 risiko yang teridentifikasi, termasuk risiko baru dan yang telah terjadi sebelumnya, baik dari dalam (internal) maupun luar (eksternal) bank, dengan frekuensi dan dampak yang bervariasi. Penelitian tersebut bertujuan untuk

mengetahui manajemen risiko operasional internal dan eksternal yang dilakukan oleh BPRS.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan manajemen risiko dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam metode penelitiannya. Akan tetapi terdapat beberapa perbedaan antara lain dalam penelitian di atas lebih mengkaji penerapan manajemen risiko terhadap risiko operasional saja, sedangkan pada penelitian ini lebih mengkaji pada faktor-faktor dan dampak yang mempengaruhi risiko pada pengelolaan keuangan dan penerapan.

- b. Penelitian yang dilaksanakan oleh Sugiyanto dan Anggi Andriani Rahayu pada tahun 2019 yang berjudul "*The Implementation Of Risk Management and Its Effect On Good Cooperative Governance and Success*".

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Hasil penelitian ini tidak terdapat pengaruh manajemen risiko terhadap keberhasilan keberhasilan koperasi, tetapi terdapat pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap tata kelola koperasi yang baik. Serta tata kelola koperasi yang baik terhadap pengaruh keberhasilan koperasi. Secara tidak langsung keberhasilan suatu koperasi tidak dipengaruhi oleh

¹⁹ Wienanda Rizka Sukma Jelita and Atina Shofawati, "Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng di Surabaya", *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4, no. 1 (25 February 2019): 69.

penerapan manajemen risiko, tetapi dipengaruhi oleh penerapan manajemen risiko melalui tata kelola koperasi yang baik.²⁰

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak dari jenis penelitian ini yaitu kuantitatif sedangkan penelitian sekarang di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi berupa data kualitatif. Dan terletak pada pembahasan juga yaitu penelitian ini membahas keberhasilan manajemen risiko pada koperasi sedangkan penelitian sekarang membahas tentang upaya dan dampak pengelolaan keuangan.

- c. Skripsi yang disusun oleh hasil penelitian Adelina Safitri pada tahun 2019 yang berjudul, “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Bni Syariah Kantor Cabang Palangka Raya”.

Penelitian tersebut diketahui bahwa Strategi yang diterapkan oleh bank BNI Syariah kantor cabang Palangka raya khususnya terdapat 5 strategi yaitu: Satu kali blokir angsuran, petugas penagihan (*collection*) ke nasabah apabila kol 2, melakukan R3 (*rescheduling, reconditioning dan restructuring*) sesuai dengan 3 pilar yaitu: kemampuan bayar nasabah, prospek usaha, dan kinerja perusahaan, strategi lelang dan hapus buku.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak

²⁰ Sugiyanto dan Anggi Andriani Rahayu, “the Implementation of Risk Management and Its Effect on Good Cooperative Governance and Success”, *Journal of Indonesian Economy and Business*, 33, no. 3 (2019): 243

²¹ Adelina Safitri, “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Bni Syariah Kantor Cabang Palangka Raya”, Skripsi, Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019

dari tempat di Bank Bni Syariah Kantor Cabang Palangka Raya sedangkan penelitian sekarang di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Dan juga terletak 5 Strategi dan R3 dalam strategi manajemen risiko sedangkan penelitian sekarang lebih difokuskan kepada manajemen risiko pada pengelolaan keuangan.

- d. Skripsi yang disusun oleh Sarah Nadia pada tahun 2020 yang berjudul, “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada PT. Bprs Hikmah Wakilah Banda Aceh ”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menghasilkan Penerapan manajemen risiko dalam upaya mencegah pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS Hikmah Wakilah yaitu terdapat dalam setiap tindakan dimulai dari sebelum pembiayaan terjadi hingga pembiayaan selesai. Adapun langkah-langkahnya yaitu identifikasi risiko dengan cara melakukan analisis 5C. Adapun penerapan manajemen risiko dalam upaya mencegah pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS Hikmah Wakilah yaitu terdapat dalam setiap tindakan dimulai dari sebelum pembiayaan terjadi hingga 85 pembiayaan selesai. Adapun langkah-langkahnya yaitu identifikasi risiko dengan cara melakukan analisis 5C dan memeriksa kelengkapan dokumen, pengukuran risiko dengan cara mengkategorikan pembiayaan, pemantauan risiko dengan cara rutin mengunjungi nasabah untuk pemantauan secara langsung serta selalu mengingatkan nasabah akan tanggal jatuh tempo, dan langkah terakhir yaitu pengendalian risiko dengan cara *persuasive* atau musyawarah, penjadwalan kembali (*reschedulling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), penataan kembali (*restrucuting*) serta penarikan jaminan.²²

²² Sarah Nadia, “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada Pt. Bprs Hikmah Wakilah Banda Aceh”, Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama membahas manajemen risiko kredit dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak dari tempat PT. BPRS Hikmah Wakilah sedangkan penelitian sekarang di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Selain itu, berbeda dalam hal konteks pada penelitian ini membahas tentang lima aspek pada identifikasi risiko dengan cara melakukan analisis 5C sedangkan penelitian sekarang adalah manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan.

- e. Jurnal yang disusun oleh Luthfiana Basyirah dan Moch. Cholid Wardi pada tahun 2020 dengan judul "*Penerapan POAC Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*".

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif bahwa Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dari manajemen risiko pembiayaan dengan melihat manajemen risiko yang dilakukan dengan teknik 2C dan POAC pada modal usaha tabarak PT BPRS.²³

Penelitian dengan judul di atas mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas mengenai manajemen risiko dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Akan tetapi dalam judul penelitian di atas mempunyai perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian dengan judul di atas tidak banyak membahas mengenai penyebab risiko dalam pembiayaan dan

²³ Luthfiana Basyirah and Moch. Cholid Wardi, "Penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan", *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 17, no. 1 (29 June 2020), 61.

lebih banyak membahas mengenai penerapan manajemen risiko dengan teknik 2C dan POAC saja serta tidak membahas mengenai pembiayaan kredit. Sedangkan dalam penelitian ini banyak membahas mengenai dampak dan upaya optimalisasi terjadinya risiko pembiayaan dan manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan.

- f. Skripsi yang disusun oleh Musdalifah pada tahun 2020 yang berjudul “Implementasi Manajemen Risiko Dalam Mengurangi Kredit Macet Di BTN Pare-pare”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan manajemen risiko yang dilakukan pihak bank untuk meminimalisir risiko kredit macet pada BTN Pare-pare. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, berupa data penjelasan atau persyaratan tentang penerapan manajemen risiko untuk meminimalisir risiko kredit macet. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank Tabungan Negara Pare-pare dalam mengidentifikasi risiko kredit macet dimulai saat debitur mengajukan permohonan kredit ke pihak bank sampai dengan permohonan kredit tersebut diterima atau ditolak. Dari formulir data yang diberikan debitur maka dilakukan wawancara yang berpedoman dengan prinsip 5C.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama pembahasan manajemen risiko kredit dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak dari tempat BTN Pare-pare sedangkan penelitian sekarang di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Dan terletak pada pembahasan juga yaitu penelitian ini membahas meminimalisir

²⁴ Musdalifah, “*Implementasi Manajemen Risiko Dalam Mengurangi Kredit Macet di BTN Pare-Pare*”, Skripsi, Pare-Pare: Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2020

kredit risiko dengan Prinsip 5C sedangkan penelitian sekarang membahas tentang upaya dan dampak pengelolaan keuangan.

- g. Jurnal yang disusun oleh Atiqi Chollisni Nasution dan Abdullah Hafidzy pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah Di BPRS Berkah Ramadhan”

Jurnal ini bertujuan menjelaskan BPRS Berkah Ramadhan menjadi salah satu lembaga keuangan perbankan yang menyediakan pembiayaan murabahah kepada masyarakat dalam bentuk berupa produk pembiayaan konsumtif kebutuhan primer seperti pembiayaan pembelian kendaraan bermotor, alat elektronik dan pembiayaan renovasi rumah. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi Bank dalam meminimalisir risiko yang akan terjadi pada pembiayaan murabahah dengan teknik 5C untuk dapat memastikan apakah nasabah tersebut layak untuk diberikan pembiayaan atau tidak.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah memiliki persamaan dengan penelitian yang ini yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen risiko pembiayaan dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam metode penelitiannya. Akan tetapi terdapat beberapa perbedaan antara lain fokus penelitian pada judul di atas lebih terfokus pada strategi bank dalam meminimalisir risiko pembiayaan murabahah dan tidak membahas mengenai pembiayaan KUR untuk pelaku UMKM, berbeda pada penelitian ini yang lebih terfokus pada penerapan manajemen risiko pada pengelolaan keuangan guna mewujudkan pembiayaan yang sehat.

²⁵ Atiqi Chollisni Nasution And Abdullah Hafidzy, "Islamic Banking And Finance", *Journal Of Islamic Banking And Finance*, 01, No. 01 (2021), 8.

- h. Skripsi yang disusun oleh Amelia Dwi Apriyanti pada tahun 2022 yang berjudul, “Implementasi Manajemen risiko pada pembiayaan produk gadai emas di kantor layanan syariah optimalisasi (KLSO) PT. Bank Sulselbar KCU Palopo”.

Hasil penelitian ini adalah Bank Sulselbar KCU Palopo, di dalam menyalurkan pembiayaan produk gadai senantiasa dihadapkan pada risiko yaitu gagal bayar dan telat bayar yang dilaksanakan oleh debitur, dalam memitigasi risiko dilakukan tahapan yaitu mengidentifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian dan monitoring, memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku terutama system dan prosedur serta prinsip – prinsip pemberian Kredit.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama sama pembahasan manajemen risiko kredit dan sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini di Bank Sulselbar KCU Palopo. Sedangkan penelitian ini di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Perbedaannya terletak juga pada produk dari Bank tersebut jikalau penelitian ini menggunakan produk Pemberian pembiayaan gadai emas jikalau penelitian sekarang upaya dan dampak manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan.

- i. Jurnal yang disusun oleh Sri Wahyuningsih, Jasmin, dan Edi Juwono, pada tahun 2024 “Peran Strategi Manajemen Risiko dalam Mengoptimalkan Likuiditas dan meminimalkan Risiko Kredit di Industri perbankan di Indonesia.”.

²⁶ Apriyanti, Amelia Dwi Apriyanti. Implementasi Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Produk Gadai Emas Di Kantor Layanan Syariah Optimalisasi (Klso) Pt. Bank Sulselbar KCU Palopo. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan metode kuantitatif adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data dari 130 ahli dalam perbankan dengan kuisisioner yang sudah dibagikan menggunakan skala *Likert* 1 hingga 5. Hal yang dibahas adalah pengujian peran strategi Manajemen risiko dalam memaksimalkan likuiditas serta memitigasi risiko di perbankan Indonesia.²⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama pembahasan manajemen risiko kredit. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data dari kuisisioner, sedangkan penelitian sekarang dengan menggunakan metode kualitatif dan terletak di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Dan juga terletak dalam objek yang dibahas pada penelitian ini adalah Peran Manajemen Risiko dalam mengoptimalkan Likuiditas sedangkan penelitian sekarang membahas tentang upaya optimalisasi dan dampak manajemen risiko pengelolaan keuangan.

- j. Skripsi yang disusun oleh Firman Hadi Saputra, pada tahun 2024 “Implementasi Manajemen Risiko Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Menekan Kredit Bermasalah Di Bank Bri Unit Tanjung Cabang Jember.”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi dari manajemen risiko pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI unit Tanjung serta bagaimana pengimplementasiannya untuk dapat menekan kredit bermasalah. Peneliti melakukan teknik penelitian di lapangan. Dalam hal ini dibahas mengenai Risiko yang timbul pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan cara

²⁷ Wahyuningsih, Sri, Jasmin Jasmin, and Edhi Juwono. "Peran Strategi Manajemen Risiko dalam Mengoptimalkan Likuiditas dan Meminimalkan Risiko Kredit di Industri Perbankan di Indonesia." *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 2.03 (2024): 156-167.

memitigasi risiko yang dilakukan serta langkah dalam menekan kredit Bermasalah yang terjadi.²⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama pembahasan manajemen risiko kredit dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini terletak dari tempat Bank BRI Unit Tanjung Cabang Jember sedangkan penelitian sekarang di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi dan penelitian ini membahas Manajemen risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) sedangkan penelitian sekarang membahas upaya dan dampak manajemen risiko pengelolaan keuangan.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Terdahulu	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Adelina Safitri, Tahun 2019	Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Bni Syariah Kantor Cabang Palangka Raya.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama pembahasan manajemen risiko kredit dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak dari tempat di Bank Bni Syariah Kantor Cabang Palangka Raya sedangkan penelitian sekarang di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Dan juga terletak 5 Strategi dan R3 dalam strategi manajemen risiko

²⁸ Firman Hadi Saputra, "Implementasi Manajemen Risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Menekan Kredit Bermasalah Di Bank Bri Unit Tanjung Cabang Jember, Skripsi, Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024

				sedangkan penelitian sekarang lebih difokuskan kepada manajemen risiko pada pengelolaan keuangan.
2	Sugiyanto dan Anggi Andriani Rahayu, Tahun 2019	<i>The Implementation Of Risk Management and Its Effect On Good Cooperative Governance and Success</i>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama pembahasan manajemen risiko kredit.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak dari jenis penelitian ini yaitu kuantitatif sedangkan penelitian sekarang di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi berupa data kualitatif. Dan terletak pada pembahasan juga yaitu penelitian ini membahas keberhasilan manajemen risiko pada koperasi sedangkan penelitian sekarang membahas tentang upaya dan dampak pengelolaan keuangan.
3	Musdalifah, Tahun 2020	Implementasi Manajemen Risiko Dalam Mengurangi Kredit Macet Di BTN Pare-pare.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama pembahasan manajemen risiko kredit.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak dari tempat BTN Pare-pare sedangkan penelitian sekarang di Bank Woori Saudara KCP

			Dan sama-sama menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif.	Banyuwangi. Dan terletak pada pembahasan juga yaitu penelitian ini membahas meminimalisir kredit risiko dengan Prinsip 5C sedangkan penelitian sekarang membahas tentang upaya dan dampak pengelolaan keuangan.
4	Wienanda Rizka Sukma Jelita, Tahun 2019	“Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng di Surabaya.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan manajemen risiko dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya.	Perbedaan antara lain dalam penelitian di atas lebih mengkaji penerapan manajemen risiko terhadap risiko operasional saja, sedangkan pada penelitian ini lebih mengkaji pada faktor-faktor dan dampak yang mempengaruhi risiko pada pengelolaan keuangan dan penerapan.
5	Luthfiana Basyirah pada, Tahun 2020	Penerapan POAC Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama pembahasan manajemen risiko kredit dan sama-sama menggunakan	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian dengan judul di atas tidak banyak membahas mengenai penyebab risiko dalam pembiayaan dan lebih banyak membahas mengenai penerapan

			metode penelitian kualitatif.	manajemen risiko dengan teknik 2C dan POAC saja serta tidak membahas mengenai pembiayaan kredit usaha rakyat (KUR). Sedangkan dalam penelitian ini banyak membahas mengenai dampak dan upaya optimalisasi terjadinya risiko pembiayaan dan manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan.
6	Sarah Nadia, Tahun 2020	“Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada Pt. Bprs Hikmah Wakilah Banda Aceh”.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada pembahasan manajemen risiko kredit dan sama dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak dari tempat PT. BPRS Hikmah Wakilah sedangkan penelitian sekarang di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Selain itu, berbeda dalam hal konteks dalam penelitian ini membahas tentang lima aspek pada identifikasi risiko dengan cara melakukan analisis 5C sedangkan penelitian sekarang adalah manajemen risiko dalam pengelolaan keuangan.

7	Atiqi Chollisni Nasution dan Abdullah Hafidzy, Tahun 2021	Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah Di BPRS Berkah Ramadhan.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas terkait manajemen risiko serta sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaan antara lain fokus penelitian pada judul di atas lebih terfokus pada strategi bank dalam meminimalisir risiko pembiayaan murabahah dan tidak membahas mengenai pembiayaan KUR untuk pelaku UMKM, berbeda pada penelitian ini yang lebih terfokus pada penerapan manajemen risiko pada pengelolaan keuangan guna mewujudkan pembiayaan yang sehat.
8	Amelia Dwi Apriyanti, tahun 2022	Implementasi Manajemen risiko pada pembiayaan produk gadai emas di kantor layanan syariah optimalisasi (KLSO) PT Bank Sulselbar KCU Palopo	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama pembahasan manajemen risiko kredit dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini di PT. Bank Sulselbar KCU Palopo. Sedangkan penelitian ini di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Perbedaannya terletak juga pada produk dari Bank tersebut jikalau penelitian ini menggunakan produk Gadai emas di Pt. Bank Sulselbar KCU Palopo, jikalau penelitian sekarang

				upaya dan dampak manajemen risiko kredit pada pengelolaan keuangan.
9	Firman Hadi Saputra, Tahun 2024	Implementasi Manajemen Risiko Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Menekan Kredit Bermasalah Di Bank Bri Unit Tanjung Cabang Jember.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama pembahasan manajemen risiko kredit dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak dari tempat Bank Bri Unit Tanjung Cabang Jember sedangkan penelitian sekarang di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi dan penelitian ini membahas Manajemen risiko Kredit Usaha Rakyat (KUR) sedangkan penelitian sekarang membahas upaya dan dampak manajemen risiko pengelolaan keuangan.
10	Sri Wahyuning sih, Jasmin, dan Edi Juwono, Tahun 2024	Peran Strategi Manajemen Risiko dalam Mengoptimalkan Likuiditas dan meminimalkan Risiko Kredit di Industri perbankan di Indonesia.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini terletak pada sama-sama pembahasan manajemen risiko kredit.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data dari kuisioner, sedangkan penelitian sekarang dengan menggunakan metode kualitatif dan terletak di

				Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Dan juga terletak dalam objek yang dibahas pada penelitian ini adalah Peran Manajemen Risiko dalam mengoptimalkan Likuiditas sedangkan penelitian sekarang membahas tentang upaya optimalisasi dan dampak manajemen risiko pengelolaan keuangan.
--	--	--	--	---

Sumber : Diolah peneliti tahun 2024

B. Kajian teori

Kajian teori adalah bagian teori inti dari pembahasan untuk mendasari penelitian, melalui penjelasan teori yang lebih luas dan mendalam, dimana peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang isu yang akan dikaji. Hal ini menjadikan peneliti untuk mendefinisikan rumusan masalah peneliti dengan tepat dan mencapai tujuan penelitian yang efektif.

1. Optimalisasi Keuangan di Perbankan

Optimalisasi pengelolaan keuangan dalam konteks perbankan berarti memaksimalkan penggunaan dana dan sumber daya dengan meminimalkan risiko dan memastikan profitabilitas bank²⁹ menjelaskan bahwa bank harus

²⁹ Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. D. (2008). *Corporate Finance Fundamentals*. New York: McGraw-Hill.

mengintegrasikan strategi pengelolaan risiko ke dalam seluruh aspek operasional mereka, termasuk kebijakan kredit, untuk mengoptimalkan kinerja keuangan. Hal ini juga melibatkan pengelolaan likuiditas yang tepat untuk mencegah kerugian besar. Pengelolaan keuangan yang optimal dapat dicapai dengan menerapkan sistem evaluasi kredit yang komprehensif, manajemen portofolio kredit yang efektif, serta pengawasan dan pengendalian yang ketat terhadap risiko. Bank harus mampu menilai potensi kerugian dengan pendekatan kuantitatif seperti *Value at Risk* (VaR) dan analisis stress.

2. Manajemen Risiko

1. Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³⁰ Manajemen (*management*) adalah pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya yang berisi atau berfungsi untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.³¹

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari bagaimana cara untuk bisa merencanakan, serta

³⁰ Sumartik, *Buku Ajar Manajemen Perbankan* (Sidoarjo: Umsida Press, 2018), 43

³¹ Hairul, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 3.

mengatur suatu organisasi untuk dapat mencapai target yang telah direncanakan. Dalam melaksanakan perencanaan yang telah direncanakan pada sebuah organisasi tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat timbul pada saat pelaksanaannya, maka dari itu risiko-risiko yang dapat timbul tersebut tidak dapat diabaikan karena dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu perusahaan.

Retna Anggitaningsih menyatakan bahwa risiko seringkali dikaitkan dengan kemungkinan terjadinya hal yang dapat merugikan yang tidak terduga/tidak diinginkan, oleh karena itu merupakan ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya suatu hal yang apabila terjadi maka akan menimbulkan kerugian.³²

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini.³³ Risiko adalah kemungkinan kejadian hasil yang menyimpang dari harapan yang bersifat merugikan.³⁴ Bahwa risiko tersebut adalah ketidakpastian yang bisa diperkirakan atau diukur dan telah diketahui tingkat probabilitas kejadian, serta ketidakpastian yang tidak dapat konteks perbankan secara umum merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan

³² Retna Anggitaningsih, *Manajemen Risiko*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 3.

³³ Isra Misra, *Manajemen Risiko Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: K-Media, 2020), 2.

³⁴ Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2015), 14.

permodalan bank.³⁵ Dari beberapa pendapat yang telah disebutkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko merupakan suatu kejadian yang dapat diperkirakan dan diukur tingkat kerugiannya, sehingga memungkinkan pengambilan tindakan pencegahan untuk mengurangi potensi kerugian di masa depan.

Adapun dalam menangani sebuah risiko, maka diperlukan manajemen risiko yang mana hal itu sangat diperlukan untuk mencegah adanya risiko baik risiko kecil maupun risiko besar yang dapat berdampak pada suatu perusahaan. Manajemen risiko adalah disiplin ilmu yang mempelajari cara-cara yang sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi oleh suatu organisasi. Manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan. Manajemen organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks perbankan khususnya perbankan syariah sendiri manajemen risiko dapat diartikan sebagai serangkaian cara yang komprehensif untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan, pengelolaan, pelaporan dan pengendalian berbagai jenis risiko yang timbul pada bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko merupakan prosedur atau serangkaian cara yang digunakan untuk dapat

³⁵ Sumartik, *Buku Ajar Manajemen Perbankan* (Sidoarjo: Umsida Press, 2018), 43.

mengurangi, mengendalikan, serta mengelola risiko yang dapat timbul dalam kegiatan bank.

Berdasarkan landasan Alquran, Hadits, dan kaidah fiqih, oleh karena itu manajemen risiko dipersiapkan wajib bagi perbankan karena merupakan bisnis kepercayaan yang ketika terjadi kegagalan bisa membahayakan nasabah dan juga perekonomian. Oleh karena itu bank harus mengidentifikasi, mengukur, memantau, serta mengendalikan seluruh risiko yang terjadi. Dalam Alquran disebutkan pada surah Al-Baqarah Ayat 283:³⁶

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ
بَعْضًا فَلْيُوَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ

وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

“Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Sasaran kebijakan manajemen risiko adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan jalannya kegiatan usaha bank dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi dan berkesinambungan. Dengan demikian, manajemen risiko berfungsi sebagai *filter* atau pemberi peringatan dini (*early warning system*)

³⁶ Bambang rianto, Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 28.

terhadap kegiatan usaha bank.³⁷

Adapun tujuan manajemen risiko itu sendiri sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi tentang risiko kepada pihak regulator.
 2. Memastikan bank tidak mengalami kerugian yang bersifat *unacceptable*.
 - 3) Meminimalisasi kerugian dari berbagai risiko yang bersifat *uncontrolled*.
 - 4) Mengukur eksposur dan pemusatan risiko.
 - 5) Mengalokasikan modal dan membatasi risiko.
2. Proses Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko maka dibutuhkan proses agar penerapan yang akan dilaksanakan berjalan dengan efektif. Adapun Proses manajemen risiko diawali dengan identifikasi risiko untuk mengenali potensi risiko yang mungkin terjadi pada aktivitas bank. Kemudian, dilakukan pengukuran risiko untuk menentukan besarnya risiko yang dihadapi. Selanjutnya, bank melakukan evaluasi terhadap kontrol yang ada untuk mengurangi risiko. Terakhir, bank melakukan pemantauan dan pelaporan untuk memastikan bahwa upaya pengendalian risiko berjalan efektif.³⁸

Adapun proses manajemen risiko menurut Ikatan Bankir Indonesia sebagai berikut:

³⁷ Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2015), 86.

³⁸ Hairul, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 6.

1. Identifikasi risiko

Proses identifikasi risiko ini dilakukan mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada bank.³⁹

2. Pengukuran risiko

Proses pengukuran risiko ini dilakukan untuk mengukur profil risiko bank, dan selanjutnya digunakan untuk memperoleh gambaran efektivitas penerapan manajemen risiko.⁴⁰

3. Pemantauan risiko Proses

Pemantauan risiko ini merupakan proses di mana bank menggunakan limit risiko baik secara individual dan keseluruhan/konsolidasi. Selain itu, limit risiko juga harus:

- a. Memerhatikan kemampuan modal bank untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, dan memerhatikan besar eksposur bank;
- b. Mempertimbangkan pengalaman kerugian di masa lalu dan kemampuan sumber daya manusia;
- c. Memastikan bahwa posisi yang melampaui limit yang telah ditetapkan mendapat perhatian satuan kerja manajemen risiko, komite manajemen risiko dan direksi.

3. Pengendalian risiko

Proses pengendalian risiko dilakukan bank untuk mengelola risiko tertentu, terutama yang dapat risiko dapat dilakukan oleh

³⁹ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), 5.

⁴⁰ Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2015), 119.

bank, antara lain dengan cara lindung nilai atau *hedging* dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penutupan asuransi, pembelian garansi, melakukan sekuritisasi aset dan menggunakan instrumen *credit derivatives*, serta penambahan modal bank untuk menyerap potensi kerugian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ikatan Bankir Indonesia, yang mana untuk dapat menerapkan proses manajemen risiko, pada tahap awal bank syariah harus secara tepat mengenal dan memahami serta mengidentifikasi seluruh risiko, baik yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru bank. Selanjutnya, secara berturut-turut, bank syariah perlu melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Proses ini terus berkesinambungan sehingga menjadi sebuah *lifecycle*. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1

Siklus Manajemen Risiko

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dilihat bahwa dalam proses manajemen risiko tersebut terjadi secara berkesinambungan, yaitu

dimulai dari identifikasi risiko, menilai risiko, mengukur risiko, mengelola risiko, serta melakukan pemantauan terhadap risiko hingga dapat dilakukan evaluasi terhadap risiko tersebut. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Identifikasi risiko dilaksanakan dengan melakukan analisis terhadap:
 - 1) Karakteristik risiko yang melekat pada aktivitas fungsional.
 - 2) Risiko dari produk dan kegiatan usaha.
- b) Pengukuran risiko dilaksanakan dengan melakukan:
 - 1) Evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.
 - 2) Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.
- c) Pemantauan risiko dilaksanakan dengan melakukan:
 - 1) Evaluasi terhadap eksposur risiko.
 - 2) Penyempurnaan proses pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor perubahan kegiatan usaha, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material.
- d) Pelaksanaan proses pengendalian risiko, digunakan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha

bank.⁴¹

4. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti pembiayaan, aktivitas *treasury*, aktivitas investasi dan pembiayaan perdagangan.⁴²

Saat ini, aktiva produktif perbankan nasional mayoritas terdiri dari kredit, sedangkan sumber dana utama berasal dari pihak ketiga. Jika risiko kredit meningkat, maka dapat mempengaruhi peringkat kesehatan bank. Risiko kredit merupakan ancaman terbesar bagi bank karena margin yang dikenakan biasanya tidak cukup untuk menutupi kerugian kredit yang relatif besar dibandingkan dengan jumlah pinjaman, sehingga kerugian kredit dapat dengan cepat menghabiskan modal bank. Risiko kredit adalah risiko terbesar yang ada pada bank karena biasanya margin yang dikenakan akan menutup risiko kredit relatif kecil dibandingkan dengan dengan jumlah yang dipinjamkan sehingga kerugian kredit bisa secara cepat menghabiskan modal bank. Evaluasi kelayakan kredit debitur meliputi analisis 7P yaitu sebagai berikut :

a) *Personality*

Personality yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari -hari maupun kepribadiannya masa lalu,

⁴¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), 7

⁴² Andrianto, *Manajemen Kredit* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 88.

penilaian personality mencakup emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

b) Party

Party yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan - golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.

c) Purpose

Purpose yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

d) Prospect

Prospect yaitu untuk menilai usaha calon nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya, hal ini penting mengingat jika fasilitas kredit yang dibiayai tanpa tetapi juga nasabah.

e) Payment

Payment merupakan ukuran bagaimana nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana kredit dikembalikan.

f) Profitability

Profitability yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba, *profitability* diukur dari periode akan tetap sama atau semakin meningkat, dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

g) *Protection*

Protection tujuannya adalah bagaimana menjaga kredit yang diberikan mendapat jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar - benar aman, perlindungan yang diberikan nasabah dapat berupa jaminan barang atau jaminan asuransi.⁴³

5. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.⁴⁴ Pembiayaan juga merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong sebagai pihak yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*).⁴⁵ Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembiayaan merupakan salah satu produk pokok pada bank konvensional yang kegiatannya menyalurkan dana bank kepada pihak yang membutuhkan dana (nasabah) yang dilakukan berdasarkan prinsip perbankan secara umum.

6. Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank memainkan peran penting dalam sistem

⁴³ Andrianto, *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum* (Sidoarjo: CV. Penerbit Qiara Merdeka, 2020), 143.

⁴⁴ Andrianto, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Surabaya : CV. Penerbit Qiara Media,2019), 305.

⁴⁵ *Ibid.*,305.

ekonomi modern dengan menyediakan fasilitas simpanan, kredit, serta berbagai layanan keuangan lainnya. Bank bertindak sebagai lembaga perantara yang menghubungkan nasabah yang menyimpan dana dengan mereka yang meminjam dana, melalui berbagai produk keuangan seperti deposito dan kredit.⁴⁶ Bank dibagi menjadi dua jenis utama: bank sentral dan bank umum. Bank umum, atau sering disebut bank komersial, adalah bank yang melayani masyarakat umum dengan produk perbankan seperti tabungan, pinjaman, dan layanan transfer. Bank Woori Saudara, misalnya, adalah bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip konvensional.

7. Peran Bank Woori Saudara dalam Perekonomian Lokal

Sebagai bagian dari jaringan Bank Woori Saudara, KCP Banyuwangi memiliki peran penting dalam menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat setempat. Bank ini menawarkan berbagai produk simpanan dan kredit yang ditujukan untuk meningkatkan inklusi keuangan di wilayah Banyuwangi. bank konvensional di wilayah pedesaan dan semi-urban dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan akses kredit.⁴⁷ Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi juga mendukung program-program pemerintah dalam pengembangan ekonomi lokal melalui partisipasi dalam penyaluran Kredit, serta produk-produk keuangan lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁴⁶ Mishkin, F. S. (2019). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. 12th ed. New York: Pearson.

⁴⁷ Kasmir. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. 6th ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa secara mendalam dan komprehensif, dengan fokus pada pengalaman, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian.⁴⁸

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan data dan analisis dengan tujuan membuat gambaran deskriptif gambaran secara faktual, sistematis serta akurat mengenai fakta dan sehubungan dengan fenomena yang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau konteks di mana penelitian akan dilakukan, yang dapat berupa lokasi fisik, organisasi, atau unit analisis dan pengamatan.⁴⁹ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terletak di Jl. Letjen S Parman No.111, Sumberrejo, Pakis, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.⁵⁰ Alasan memilih lokasi di Bank BWS KCP Banyuwangi karena Merupakan satu-satunya kantor cabang pembantu yang berbeda dengan perbankan lainnya yang pada umumnya menyediakan produk

⁴⁸Lexy J. Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2016),6.

⁴⁹ Tim Penyusun, *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”*, (Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , 2021), 47.

⁵⁰ Bank BWS KCP Banyuwangi, 13 Mei, 2024.

pinjaman bagi Masyarakat umum dengan disertai agunan, akan tetapi BWS KCP Banyuwangi ini justru focus menyalurkan Kredit pada pegawai, pensiunan dan calon pensiun dengan jaminan Surat Keputusan (SK), sedangkan bagi Masyarakat umum sendiri belum tersedia.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai sumber informasi di dalam penelitian, penelitian menggunakan teknik purposive atau penemuan informan yang ditentukan sendiri oleh peneliti dengan berbagai macam pertimbangan atau pilihan.⁵¹ Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah karyawan di Bank Woori Saudara dan nasabah, yaitu:

1. Mohammat Habibi selaku Pemimpin Cabang Pembantu Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi
2. Kristina Ayu Anggraini selaku *Staff Customer Service* dan Operasional Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi
3. Ega Kustian selaku Marketing Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi
4. Hasan Basri selaku Marketing Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi
5. Romario selaku Nasabah Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi
6. Budi selaku Nasabah Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi
7. Sri Astutik selaku Nasabah Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi

⁵¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung : ALFABETA, 2015), 218.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan. Teknik ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, penting untuk memilih metode pengumpulan data yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian. Macam-macam metode dalam mengumpulkan data antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik perbincangan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak yang bersangkutan. Yakni yang di wawancarai (narasumber) dan yang mewawancarai atau penanya (mengajukan wawancara).⁵² Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak secara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bisa dilakukan dengan bebas, terbuka, dan sering digunakan dalam penelitian pendahuluan (mendasar)

⁵² Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.⁵³ Data diambil dari Bank BWS KCP Banyuwangi untuk mendapatkan data mengenai Manajemen risiko kredit pada produk Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi, untuk penggalan data dilakukan secara langsung dari BOS (*Branch Operational Supervisor*) yaitu inisial KA, Sales dengan inisial H dan E, dan Kepala Pimpinan Cabang UH (*Unit Head*) yaitu HB dan nasabah di Bank BWS KCP Banyuwangi

3. Dokumentasi

Hal lain yang tidak kalah pentingnya juga dengan observasi dan wawancara yakni *dokumentasi*. Yakni mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Hal yang berkaitan dengan data Bank BRI Unit Tanjung Cabang Jember adalah data gambaran umum. Adapun yang dikumpulkan dengan metode ini ialah:

- 1) Laporan Penyaluran Kredit
- 2) Struktur Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi
- 3) Foto kegiatan peneliti saat melaksanakan Aktivitas penelitian di Bank woori Saudara KCP Banyuwangi

Teknik dokumentasi diperlukan oleh peneliti guna membantu peneliti dalam mempertanggung jawabkan hasil dari observasi dan wawancaranya,

⁵³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*" (Bandung : ALFABETA, 2002) ,132

E. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang dikumpulkan baik dari sumber primer maupun sekunder, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan, dan sesudah di lapangan. Analisis data terdapat tiga alur yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting dan mencari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

2) Penyajian data

Setelah selesai mereduksi data, sehingga memudahkan peneliti menarik kesimpulan maka selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif proses penyajian bisa berupa uraian singkat, begini, dan lain sebagainya. Dengan melaksanakan penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi, dan merencanakan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan yang dipaparkan

masih bersifat sementara, dan dapat berubah Ketika tidak ada bukti yang kuat yang ditemukan dan mendukung dari pengumpulan data berikutnya.⁵⁴

F. Keabsahan Data

Sebelum peneliti melaksanakan laporan dari hasil penelitian tersebut, dan data telah terkumpul kemudian peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah didapatkan dari hasil observasi tersebut. Setelah itu data yang di dapat dari peneliti kemudian bisa diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁵

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.⁵⁶

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa tahapan yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan dalam hal ini oleh peneliti adalah mencari beberapa masalah yang ada, setelah itu dilanjutkan dengan

⁵⁴ Dr. Umar Siddiq M.Ag Dan Dr. Moh. Miftahul Choiri, MA. "Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan", (Ponorogo:Cv:Nata Karya, 2019), 45

⁵⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*" (Bandung : ALFABETA, 2002), 241.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

mencari referensi-referensi yang terkait. Peneliti mengambil permasalahan tentang Manajemen risiko kredit dengan mengangkat judul “OPTIMALISASI MANAJEMEN RISIKO PADA PENGELOLAAN KEUANGAN DI BANK WOORI SAUDRA KCP BANYUWANGI”.

Adapun tahap-tahap Pra Lapangan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Menyusun rancangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penerapan dan optimalisasi manajemen risiko.

c. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah pengumpulan data selesai, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Selanjutnya, peneliti menyusun laporan penelitian yang kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing sebagai bentuk pertanggung jawaban hasil penelitian yakni Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Woori saudara KCP Banyuwangi

Bank Woori saudara merupakan bank swasta yang ada di Indonesia, yang merupakan hasil merger antara PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk dengan PT Bank Woori Indonesia yang merupakan anak Perusahaan dari Woori Bank yang ada di Korea. Dimulai saat tahun 1906 didirikan sebuah perkumpulan yang bernama Himpunan Saudara yang menjadi asal usul dari nama PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk. Pada tahun 1955 barulah secara resmi mendapatkan izin dalam melakukan kegiatan usaha berupa Bank Tabungan yang merujuk pada Surat Keputusan Menteri keuangan republic Indonesia No.249.542/U.M II tertanggal 11 November 1955. Kemudian pada tahun 1974 beralih menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Tabungan HS 1906 yang didasari akta pendirian No. 30 tertanggal 15 Juni 1974.

Kemudian terjalin Kerjasama secara resmi dengan *merger* atau penggabungan usaha pada tahun 2014 antara PT Bank Tabungan HS 1906 Tbk dengan Woori Bank Korea, yang sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia republic Indonesia No. AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 desember 2014. Ditandai dengan masuknya Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia yang merupakan anak perusahaan Woori Bank Korea sebagai pemegang saham.

Dengan adanya penggabungan usaha ini nama PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk merubah Namanya menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Adanya Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi dimulai sejak perluasan pasar oleh Bank Woori Saudara KC Jember yaitu di daerah Banyuwangi dan Situbondo. Tanggal 30 Juni 2022 Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi resmi didirikan dan berlokasi di Jl. Letjen S Parman No.111, Sumberrejo, Pakis, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur dengan jumlah karyawan 7 orang.

2. Visi Misi Bank Woori Saudara

a. Visi

”Menjadi Top 15 Bank Di Indonesia Yang Mengedepankan Keselarasan Aspek Ekonomi, Sosial Dan Lingkungan Hidup ”

”To Be National Top Fifteen Bank That Consider On The Harmony Of Economic, Social And Environment Aspect.”

b. Misi

1. Diversifikasi Portofolio Bisnis Termasuk Penyediaan Pembiayaan Bisnis Berkelanjutan

Business Portofolio Diversification Including Provosion of Sustainable Bussinees Financing

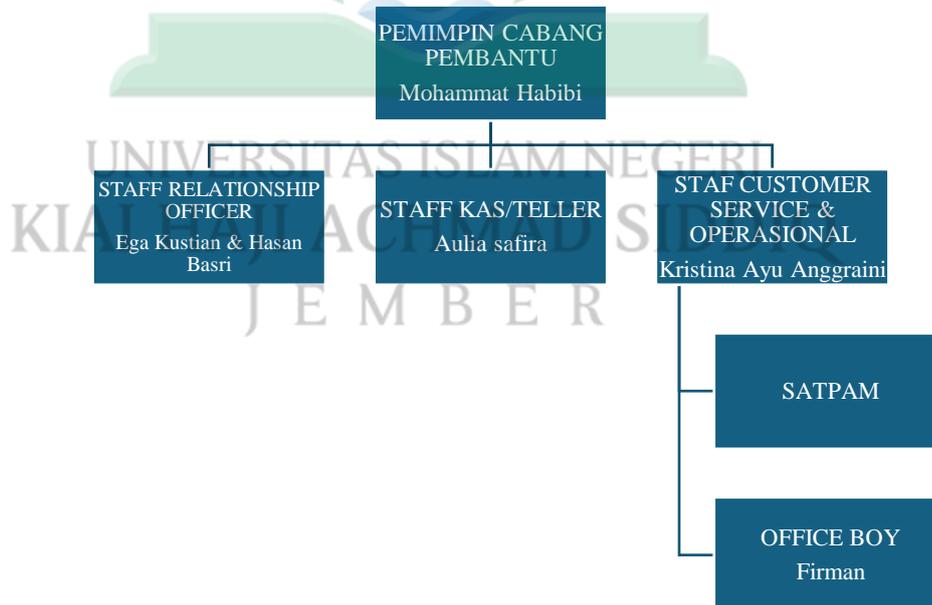
2. Mendukung Program Pembangunan Nasional Untuk Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

*Support National Development Programs for Indonesian's
Economic growth*

3. Memperkuat Struktur Organisasi dan Pengembangan Kapasitas
*Internal Strengthening Organizational Structural and Internal
Capacity Development.*⁵⁷

3. Struktur organisasi Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja atau bentuk organisasi yang mana seorang manajer melakukan pembagian kerja terhadap sumber daya yang dimiliki. Struktur organisasi dibuat secara efektif agar dapat mencapai visi misi Perusahaan dan manajemen serta operasional dapat berjalan dengan teratur.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi

Sumber: Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi

⁵⁷ www.bankwoorisaudara.com diakses pada tanggal 4 Januari pukul 13.07

Dari struktur organisasi diatas dapat dilihat terdapat posisi dan tanggung jawab masing-masing guna mencapai tujuan dari Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi.

a. Pemimpin Cabang Pembantu

Pemimpin Cabang Pembantu memiliki tanggung jawab besar atas operasional kantor cabang tersebut, baik dari segi pengawasan serta pengelolaan. Pemimpin cabang pembantu juga bertugas dalam mengawasi setiap pegawai yang ada, analisis terhadap laporan kredit serta perumusan target kredit yang disalurkan setiap bulan atau tahun. Selain itu juga pengelolaan serta pengawasan terhadap strategi pemasaran, kebijakan kredit serta pengambilan Keputusan yang dilakukan guna tercapainya tujuan Bank. Membina setiap pegawai dalam menjaga hubungan baik pada nasabah, yang mana hubungan baik antara bank dan nasabah memiliki potensi besar dalam kesuksesan operasional.

b. Staff *Customer Service* dan Operasional

Staff *Customer Service* dan Operasional berperan penting dalam penyediaan layanan serta memberikan informasi pada nasabah. Ketika mengunjungi bank, layanan serta informasi yang dibutuhkan oleh calon nasabah atau nasabah bank. *Customer service* juga memastikan nasabah benar-benar mengerti terhadap produk yang dibutuhkan serta mengetahui manfaat apa saja yang ditawarkan. Disini juga staff *customer service* dan operasional bertanggung jawab

atas kegiatan operasional bank, mulai dari pembukuan, mengelola sumber daya manusia, serta pengelolaan kredit.

c. *Relationship Officer*

Relationship Officer memiliki peran sentral dalam pemasaran produk kredit kepada nasabah, bertugas melakukan pencarian nasabah yang sedang membutuhkan dalam pengembangan usahanya. Selain untuk modal kerja kredit yang akan ditawarkan juga berupa kredit konsumtif seperti Pembangunan rumah atau pembelian kendaraan. Seorang *Relationship officer* juga bertanggung jawab dalam mengumpulkan informasi nasabah yang relevan sebagai penunjang dalam menganalisis pemberian kredit serta evaluasi calon nasabah. Dalam proses ini relationship officer juga berperan dalam memberikan informasi serta menanggapi kebutuhan serta keluhan nasabah serta memastikan hubungan baik antara bank dan nasabah tetap terjalin dengan baik.

d. *Staff Kas/Teller*

Teller memiliki peran yang krusial dalam pemberian layanan kepada nasabah yang ingin melakukan transaksi baik setor atau penarikan uang termasuk cicilan kredit. *Teller* juga bertugas melakukan transaksi uang kartal antar bank (TUKAB) disaat uang tunai yang tersedia di bank menipis guna menjaga likuiditas bank. *Teller* bertanggung jawab atas kelancaran transaksi harian dan memberikan pelayanan yang baik serta efisien pada nasabah.

4. Produk Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi

Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi beroperasi sejak 30 Juni 2022 dan menyediakan beberapa layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya seperti

a. Tabungan Woori saudara

Tabungan Woori Saudara adalah tabungan umum yang ada di bank Woori Saudara yang dapat digunakan bertransaksi serta punya kelebihan yaitu biaya administrasi yang murah dan setoran awal yang murah.

b. Tabungan saudara Berjangka (TASKA)

TASKASURE adalah Tabungan berjangka yang di khususkan untuk perorangan dengan jumlah setoran yang ringan, selain bunga yang didapat juga mendapat benefit asuransi jiwa.

c. Tabungan K-Pop

Tabungan K-Pop atau Tabungan Kids Popular adalah Tabungan yang diperuntukan untuk anak usia 0-17 tahun yang ingin menabung dengan memiliki kelebihan yaitu bebas biaya admin serta setoran awal.

d. Deposito Saudara

Di Bank Woori Saudara sendiri terdapat deposito saudara dan retail. Deposito saudara dengan jumlah penempatan dana dibawah 100 juta sedangkan deposito retail penempatan dana diatas 100 juta. Untuk deposito retail selain mendapat bunga akan mendapat *cashback*.

e. Kredit Untuk Pensiun (KUPEN)

KUPEN adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pensiunan untuk keperluan konsumtif atau modal usaha. Pencairan serta jangka waktu disesuaikan dengan kemampuan calon nasabah.

f. Kredit untuk Pegawai (KUPEG)

KUPEG merupakan pinjaman (multi guna) yang dapat digunakan untuk keperluan primer atau sekunder. KUPEG sendiri di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi Terdapat dua jenis yaitu untuk pegawai swasta dan ASN/TNI. KUPEG Swasta diperuntukan untuk Lembaga yang sudah bekerjasama dengan Bank. Setiap pencairan besaran dan jangka waktu kredit akan disesuaikan dengan kemampuan calon nasabah.

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang akan menunjukkan hasil penelitian yang relevan dan penting, sesuai dengan fokus permasalahan serta analisis data yang komprehensif. Sebagaimana yang telah dipaparkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data-data akan diperoleh yang akan disajikan secara berurutan, sesuai dengan fokus penelitian.

Pada penelitian ini penyajian data pada penelitian ini dengan laporan tertulis yang bisa menjelaskan kegiatan yang dilakukan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi diantaranya adalah:

1. Upaya Optimalisasi Manajemen Risiko Kredit Pada Bank Woori

Saudara KCP Banyuwangi yang Telah Dilakukan

Pada kegiatan usaha kredit tentunya akan dihadapi dengan risiko gagal bayar ataupun kredit macet, oleh sebab itu bank harus melakukan Analisa terhadap permasalahan risiko kredit, Upaya yang dapat dilakukan dengan menerapkan Manajemen risiko, adapun beberapa hal yang dilakukan dalam Manajemen risiko yang dilakukan Bank:

a. Prosedur pemberian Kredit

Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi menerapkan prosedur yang ketat serta hati-hati dalam menganalisa calon nasabah kredit, sehingga pemberian kredit bisa tepat sasaran dan bisa meminimalisir risiko kredit. Salah satu pertanyaan yang diajukan dalam wawancara adalah mengenai prosedur pemberian kredit di bank tersebut. Pemimpin cabang menjelaskan secara rinci bahwa bank memiliki standar yang ketat dalam proses pemberian kredit, yang tidak hanya bergantung pada faktor administratif tetapi juga melibatkan analisis yang mendalam terkait kemampuan nasabah dalam melunasi pinjaman.

Sebelum memberikan kredit, kami selalu memastikan bahwa calon nasabah memenuhi persyaratan administratif, seperti dokumen identitas diri yang lengkap, bukti penghasilan, serta melakukan verifikasi melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK untuk memastikan riwayat kredit mereka.⁵⁸

Pernyataan ini menegaskan bahwa Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi berfokus pada pemeriksaan awal yang cermat sebelum menyetujui pemberian kredit. Mereka mengutamakan ketelitian dalam

⁵⁸ Mohammat Habibi, diwawancarai oleh penulis 12 Desember 2024

mengumpulkan informasi terkait calon nasabah, seperti riwayat kredit dan kemampuan membayar. Proses verifikasi melalui SLIK OJK menjadi langkah yang sangat penting dalam menilai kelayakan kredit calon nasabah. Prosedur pemberian kredit yang ketat ini sejalan dengan teori manajemen risiko yang menyatakan bahwa pemberian kredit harus didasarkan pada analisis yang menyeluruh, baik terhadap aspek finansial maupun karakter calon nasabah. Dengan memastikan bahwa calon debitur memiliki rekam jejak yang baik dalam hal pengelolaan keuangan dan tidak memiliki masalah hukum terkait kredit sebelumnya, bank dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kredit macet.

b. Identifikasi Potensi Risiko Kredit

Salah satu langkah penting dalam pengelolaan risiko kredit adalah identifikasi potensi risiko sejak awal. Identifikasi risiko kredit awal yang dilakukan oleh Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi yaitu dengan analisis 7P, yaitu meliputi *personality*, *party*, *purpose*, *prospect*, *payment*, *probability*, dan *protection*. Hal ini disampaikan oleh bapak Habibi selaku pimpinan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi, beliau mengatakan bahwa:

Disini itu sebelum kami menyetujui dan mencairkan kredit ada banyak pertimbangan mas, ya seperti kita tahu bahwa persoalan kredit macet sudah sering kita dengar oleh sebab itu kita harus benar-benar menganalisa calon nasabah dengan 7P, apalagi khusus nya pensiunan janda itu harus kita perhatikan dimana

nanti akan ada survey, dan pengecekan kepada tetangga serta perangkat desa setempat.⁵⁹

Hal itu juga disampaikan oleh bapak Hasan selaku staff relationship officer di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi.

Sedikit saya jelaskan ya mengenai penerapan 7P Di bank Woori Saudara KCP Banyuwangi. Pertama *personality* itu biasanya dek kita itu cek berkas yang di mana kita minta juga SLIK OJK untuk mengecek apakah orang ini bertanggung jawab atas pinjaman sebelumnya atau bahkan ada atau tidak nya tanggungan yang dia miliki sekarang. Kedua *purpose* kita lihat dan survey ke daerah sekitar rumah termasuk tetangga, ini juga dapat mengetahui tujuan dari kredit nya untuk apa, ketiga *payment* ini bisa kita lihat dari besaran gaji calon nasabah sehingga kita dapat mengukur Tingkat kemampuan membayar nasabah, keempat *party* yaitu pengelompokan golongan ekonomi, maksudnya itu dek kita lihat gaji dan Tingkat kemampuan bayar dari calon nasabah disini akan sangat penting untuk tahu besaran kredit yang kita bisa setuju dan menentukan besaran angsuran tiap bulannya, kelima *prospect* kalo di kami berkaitan dengan jabatan dan pangkat calon nasabah tentu juga berpengaruh pada besaran gaji yang diterima serta kalo misal untuk modal usaha kita akan lihat usaha calon nasabah apakah ada potensi berkembang di masa akan datang, keenam *profitability* melihat pendapatan nasabah baik usaha maupun gaji untuk membayar angsuran dan yang terakhir yaitu *protection* selain jaminan yang diberikan pada bank kami juga mendaftarkan nasabah asuransi jiwa, sebagai antisipasi dari hal

⁵⁹ Mohammat Habibi, diwawancarai oleh penulis 12 Desember 2024

yang tidak diinginkan sehingga baik bank maupun calon nasabah aman.⁶⁰

Tambahan saat wawancara oleh staff *relationship officer* yang lain yaitu bapak Ega Kustian menyatakan:

Biasanya kita juga memantau penggunaan kredit nasabah secara berkala dengan Uji Petik, untuk mengetahui apa saja penggunaan uang tersebut oleh nasabah.⁶¹

Dalam wawancara dengan salah satu nasabah, beliau mengatakan bahwa bank melakukan proses evaluasi yang mendalam sebelum memberikan persetujuan kredit. Bank sangat berhati-hati dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan nasabah untuk membayar kembali pinjaman.

Saya merasa aman mengambil kredit di sini karena bank telah melakukan pemeriksaan menyeluruh tentang kondisi keuangan saya, sebelum pengajuan kredit biasanya saya menyerahkan berkas termasuk memeriksa laporan dari SLIK OJK. Sama kemarin itu sempat survey ke kantor sama kerumah saya.⁶²

Nasabah ini merasa percaya diri karena proses verifikasi yang dilakukan oleh bank. Proses ini bukan hanya melibatkan pemeriksaan dokumen, tetapi juga data eksternal dari SLIK OJK, yang memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai riwayat kredit nasabah. Dalam hal ini, data eksternal menjadi alat yang penting untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat muncul jika bank memberikan kredit kepada nasabah yang memiliki rekam jejak kredit buruk. Ini konsisten dengan teori yang disampaikan oleh Stiglitz dan Weiss yang menyatakan

⁶⁰ Hasan Basri, diwawancarai oleh penulis 12 Desember 2024

⁶¹ Ega Kustian, diwawancarai oleh Penulis 12 Desember 2024

⁶² Romario, diwawancarai oleh penulis 10 Desember 2024

bahwa data eksternal, terutama yang terkait dengan riwayat kredit, memainkan peranan penting dalam memitigasi risiko kredit. Dengan menggunakan SLIK OJK, Bank Woori Saudara dapat memverifikasi apakah calon nasabah memiliki *track record* yang baik, sehingga risiko kredit bermasalah dapat diminimalkan. Penggunaan informasi ini juga menunjukkan pendekatan berbasis data dalam manajemen risiko yang meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan.

c. Upaya Mengurangi Risiko Kredit

Upaya mitigasi risiko yang dilakukan oleh bank termasuk pemberian agunan atau jaminan dari nasabah. Pemimpin cabang menjelaskan bahwa agunan menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa bank memiliki jaminan apabila terjadi kegagalan pembayaran kredit.

Selain jaminan SK pensiun atau Sk pegawai, jika nasabah memiliki agunan yang cukup, kami merasa lebih aman dalam memberikan pinjaman, karena agunan tersebut akan menjadi jaminan apabila nasabah gagal membayar.⁶³ Dalam wawancara dengan nasabah yang menggunakan agunan,

beliau juga mengungkapkan hal yang serupa:

Salah satu jaminan juga kita kasi berupa sertifikat tanah, yang menurut saya adalah bentuk tanggung jawab saya agar bank tidak menanggung risiko kerugian apabila saya gagal bayar. Pernyataan ini menunjukkan bahwa agunan berfungsi sebagai

instrumen untuk melindungi bank dari potensi kerugian yang dapat terjadi jika nasabah gagal memenuhi kewajibannya. Bank juga menjelaskan bahwa adanya agunan meningkatkan rasa aman dalam

⁶³ Mohammat Habibi, diwawancarai oleh penulis 12 Desember 2024

transaksi kredit dan memberikan bank peluang untuk menutupi kerugian jika terjadi masalah. Penggunaan agunan sebagai jaminan sejalan dengan konsep manajemen risiko yang mengusulkan perlunya instrumen proteksi yang efektif. Dalam hal ini, agunan berfungsi sebagai pengurang risiko yang mungkin timbul akibat kegagalan debitur untuk membayar hutangnya. menjelaskan bahwa agunan adalah salah satu bentuk mitigasi risiko yang memungkinkan bank untuk menutup kerugian yang muncul akibat risiko kredit. Selain itu, agunan juga memberikan pengaruh positif terhadap keputusan pemberian kredit karena memberikan rasa aman bagi pemberi pinjaman.

2. Dampak optimalisasi manajemen risiko kredit pada pengelolaan keuangan di bank Woori saudara KCP Banyuwangi

Terkait dengan dampak penerapan manajemen risiko kredit, terhadap pengelolaan keuangan yang ada di bank Woori Saudara KCP Banyuwangi, pihak bank menjelaskan bahwa Manajemen risiko yang baik akan meminimalisir terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) dan akan berdampak terhadap profitabilitas bank, Kristina Ayu menyampaikan bahwa:

Ya pastinya Manajemen risiko yang baik pasti akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan juga pada profitabilitas Bank. Ketika nasabah lancar dalam angsuran nya, pendapatan bank akan berjalan lancar karena sumber pendapatan bank sebagian besar dari penyaluran kredit. Selain itu juga Ketika ada nasabah pencairan kredit apabila dirasa uang tersebut sudah cukup atau bahkan lebih kita akan arahkan untuk nasabah tersebut untuk menaruh sebagian dananya di deposito agar mengantisipasi uang tidak digunakan

sepenuhnya dan nasabah masih bisa memiliki Cadangan bahkan mendapat bunga dari sisa pencairan kreditnya⁶⁴

Dan juga pihak bank menjelaskan bahwa dengan melakukan langkah-langkah mitigasi yang hati-hati, mereka dapat meminimalkan terjadinya kredit macet. Pemimpin cabang mengungkapkan bahwa meskipun mereka memiliki prosedur yang ketat, mereka juga menghadapi risiko seperti kematian nasabah, yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank jika tidak ditangani dengan baik.

Kami jarang sekali mengalami masalah kredit macet, karena kami selalu memantau secara berkala kondisi keuangan nasabah. Bahkan, jika ada nasabah yang meninggal dunia, kami sudah bekerja sama dengan perusahaan asuransi untuk menutupi kewajiban mereka dimana ini juga tentunya berpengaruh terhadap profitabilitas dan pengelolaan keuangan yang stabil.⁶⁵

Dengan adanya asuransi sebagai jaminan, bank merasa lebih terlindungi dari potensi kerugian yang bisa muncul akibat peristiwa yang tidak terduga, seperti kematian nasabah. Pernyataan ini menguatkan bahwa mitigasi risiko bukan hanya berlaku untuk faktor internal seperti kemampuan nasabah membayar, tetapi juga untuk peristiwa eksternal yang tidak terduga. Merton menyebutkan bahwa asuransi adalah alat mitigasi yang penting untuk menghadapi risiko eksternal yang dapat memengaruhi kelangsungan pinjaman. Dengan bekerja sama dengan perusahaan asuransi, bank memastikan bahwa kewajiban kredit nasabah yang tidak dapat dibayar akibat kematian tetap dapat tertutupi, dan bank tidak menanggung kerugian finansial.

⁶⁴ Kristina Ayu Anggraini, diwawancarai Oleh Penulis, 13 Desember 2024

⁶⁵ Ega Kustian, diwawancarai Oleh Penulis, 12 Desember 2024

C. Pembahasan Temuan

1. Upaya Optimalisasi manajemen risiko Kredit Pada Bank Woori

Saudara KCP Banyuwangi

a. Prosedur Pemberian Kredit di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi

Pemberian kredit di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi didasarkan pada prosedur yang ketat dan sistematis. Seperti yang dijelaskan oleh pemimpin cabang, sebelum memberikan kredit, bank melakukan pemeriksaan administratif yang mencakup verifikasi identitas nasabah, bukti penghasilan, dan riwayat kredit melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK. Langkah ini menunjukkan komitmen bank untuk menilai kelayakan kredit secara menyeluruh. Dalam konteks ini, prosedur yang diterapkan sejalan dengan teori manajemen risiko yang menyatakan bahwa penilaian risiko yang mendalam sangat penting dalam keputusan pemberian kredit.

Menurut Tirole, pengelolaan risiko kredit yang baik harus dimulai dengan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik debitur dan kemampuan mereka untuk melunasi hutang.⁶⁶ Hal ini menjadi landasan yang kuat bagi bank dalam menentukan apakah nasabah layak mendapatkan kredit atau tidak. Dengan mengidentifikasi kemungkinan masalah sejak awal, seperti riwayat kredit yang buruk, bank dapat mengurangi risiko terjadinya kredit macet. Oleh karena itu, penerapan prosedur ketat yang melibatkan verifikasi data eksternal

⁶⁶ Tirole, J. (2006). *The Theory of Corporate Finance*. Princeton University Press.

sangat penting untuk menciptakan dasar yang kuat bagi pemberian kredit.

b. Identifikasi potensi Risiko Kredit

Risiko kredit yang paling sering dihadapi oleh bank adalah kemungkinan terjadinya kredit macet, yang dapat merugikan bank secara finansial. Proses identifikasi potensi risiko yang dilakukan oleh Bank Woori Saudara, yang melibatkan pengecekan data eksternal seperti riwayat kredit melalui SLIK OJK, menunjukkan perhatian yang besar terhadap aspek eksternal yang mempengaruhi kelayakan kredit.

Dengan menggunakan data tersebut, bank dapat mengidentifikasi risiko yang mungkin terlewat jika hanya bergantung pada data internal seperti laporan keuangan atau jaminan fisik. Oleh karena itu, penggunaan informasi eksternal dalam identifikasi risiko kredit bukan hanya membantu bank menghindari pemberian kredit yang berisiko tinggi, tetapi juga meningkatkan akurasi dalam penilaian kelayakan kredit.

Selain itu juga Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi juga menerapkan Analisa 7P dalam mengidentifikasi risiko kredit, dalam implementasi nya antara lain:

1) *Personality*

Pada prinsip ini nasabah akan dinilai dari segi kepribadian maupun prilakunya dalam kegiatan sehari-hari. Sebagai pertimbangan bagi

marketing dalam pemberian kredit, dapat dilihat apakah calon nasabah bertanggung jawab atas kredit yang sebelumnya atau tidak.

2) *Party*

Pada prinsip ini pengklasifikasian calon nasabah digunakan untuk membagi calon nasabah ke beberapa golongan melihat dari loyalitas serta kekuatan modal, hal ini dapat mempermudah marketing dalam pemberian kredit.

3) *Purpose*

Pada prinsip ini pihak bank harus mengetahui untuk apa tujuan dari pengajuan kredit ini dilakukan, agar tidak terjadi penyelewengan dana sehingga menyebabkan nasabah nanti tidak dapat menikmati manfaat dari kredit.

4) *Prospect*

Pada prinsip ini *prospect* atau peluang digunakan bank untuk menganalisis pengajuan kredit yang ingin digunakan untuk modal usaha, apakah usaha yang dijalankan memiliki potensi untuk berkembang atau tidak. Hal ini agar pihak bank maupun nasabah tidak ada kerugian dimasa akan datang.

5) *Payment*

Prinsip ini dilihat dari bagaimana nasabah dapat mengembalikan kredit dengan melihat sumber pendapatan atau gaji yang dimiliki calon nasabah untuk membayar pinjaman.

6) *Profitability*

Prinsip ini diukur dengan melihat kemampuan nasabah dalam memperoleh keuntungan, apakah ada potensi kenaikan pendapatan atau tidak. Ini berpengaruh pada pemberian kredit sehingga calon nasabah nantinya tidak merasa kesulitan dalam mengembalikan dana pinjaman.

7) *Protection*

Protection atau perlindungan adalah prinsip yang juga sangat penting untuk mengantisipasi terjadinya hal yang tidak diinginkan pada nasabah seperti contohnya meninggal dunia, oleh sebab itu perlu adanya perlindungan berupa asuransi pada calon nasabah.

c. Mitigasi Risiko Kredit Melalui Jaminan atau Agunan

Penggunaan agunan sebagai bagian dari mitigasi risiko adalah langkah yang sangat umum di dunia perbankan. Dalam wawancara, pemimpin cabang menjelaskan bahwa pemberian agunan dari nasabah menjadi langkah yang mereka terapkan untuk meminimalkan risiko apabila nasabah gagal membayar hutang. Selain itu, nasabah juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih aman karena agunan memberikan perlindungan tambahan bagi kedua belah pihak.

Penggunaan agunan ini sesuai dengan prinsip dasar manajemen risiko, yang mengharuskan bank untuk meminimalkan potensi kerugian. Jorion mengungkapkan bahwa agunan berfungsi sebagai

jaminan apabila terjadi kegagalan pembayaran dari debitur.⁶⁷ Dengan adanya agunan, bank memiliki jaminan yang dapat dijual untuk menutupi kerugian. Dalam hal ini, agunan bukan hanya menjadi bentuk proteksi bagi bank, tetapi juga memberikan rasa aman bagi nasabah, yang mengetahui bahwa bank akan mendapatkan kembali nilai pinjaman jika terjadi masalah dalam pembayaran. Penerapan langkah ini sangat relevan dengan praktik-praktik terbaik dalam manajemen risiko, yang menekankan pentingnya memiliki cadangan perlindungan (collateral) dalam pemberian kredit.

2. Dampak optimalisasi manajemen risiko kredit pada pengelolaan keuangan di bank Woori saudara KCP Banyuwangi

a. Dampak Manajemen risiko Terhadap Profitabilitas Bank

Optimalisasi pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Bank Woori Saudara memberikan dampak positif terhadap profitabilitas dan stabilitas bank. Dengan melibatkan prosedur ketat dalam pemberian kredit dan mitigasi risiko melalui penggunaan agunan dan asuransi, bank dapat meminimalkan kredit macet dan menjaga kualitas portofolio kreditnya.

Menurut Saunders dan Allen, manajemen risiko yang baik akan meningkatkan stabilitas keuangan bank dan mengurangi kemungkinan

⁶⁷ Jorion, P. (2007). *Value at Risk: The New Benchmark for Managing Financial Risk* (3rd ed.). McGraw-Hill.

terjadinya kerugian yang tidak terduga.⁶⁸ Dalam hal ini, bank yang memiliki sistem pengelolaan risiko yang baik dapat menghindari kerugian besar yang disebabkan oleh risiko kredit, dan dengan demikian meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang. Dengan memperhatikan risiko secara menyeluruh, baik dari sisi nasabah maupun faktor eksternal, bank dapat mempertahankan kinerja yang baik meskipun menghadapi tantangan ekonomi yang tidak menentu.

Optimalisasi manajemen risiko pada Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi berdampak positif pada pengelolaan keuangan, seperti:

- 1) Meningkatkan Profitabilitas
- 2) Mengurangi Biaya dan Kerugian
- 3) Meningkatkan stabilitas keuangan

Selain itu Ketika kinerja bank dalam mengelola keuangan dengan baik, maka juga berdampak pada citra dan reputasi bank serta kepuasan nasabah, dimana kepuasan antara kinerja yang baik melebihi ekspektasi dari nasabah.⁶⁹

b. Peran Asuransi dalam Mitigasi Risiko Kredit

Bank Woori Saudara juga menggunakan kerjasama dengan perusahaan asuransi sebagai strategi mitigasi risiko yang efektif, khususnya untuk mengatasi peristiwa yang tidak terduga, seperti kematian nasabah. Dalam hal ini, asuransi berfungsi sebagai alat

⁶⁸ Saunders, A., & Allen, L. (2010). *Credit Risk Management in and out of the Financial Crisis: New Approaches to Value at Risk and Other Paradigms*. Wiley.

⁶⁹ Khamdan, Rifa'I, Kepuasan Konsumen, 58

proteksi yang menjamin bahwa kewajiban nasabah tetap terpenuhi meskipun nasabah tersebut meninggal dunia. Hal ini menjadi langkah cerdas karena bank tidak hanya bergantung pada jaminan fisik atau keuangan, tetapi juga menggunakan instrumen asuransi untuk menangani risiko yang lebih luas.

Menurut Merton, asuransi memainkan peranan penting dalam melindungi lembaga keuangan dari kerugian yang disebabkan oleh peristiwa yang tidak dapat diprediksi, seperti kecelakaan atau kematian.⁷⁰ Dalam konteks ini, Bank Woori Saudara memanfaatkan asuransi untuk memastikan bahwa risiko eksternal yang tidak dapat dikendalikan tidak mengganggu kelangsungan kredit yang diberikan. Dengan demikian, penggunaan asuransi memberikan lapisan proteksi tambahan yang memperkuat keseluruhan manajemen risiko di bank.

Secara keseluruhan, pengelolaan risiko yang diterapkan oleh Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi sangat komprehensif dan berbasis pada pendekatan yang berbasis data. Langkah-langkah mitigasi yang mencakup verifikasi melalui SLIK OJK, penggunaan agunan, dan kerjasama dengan perusahaan asuransi menunjukkan bahwa bank sangat hati-hati dalam memberikan kredit, dengan tujuan untuk mengurangi risiko dan menjaga kestabilan keuangan. Penerapan prosedur yang ketat ini juga sejalan dengan teori manajemen risiko yang menekankan pentingnya identifikasi dan mitigasi risiko yang

⁷⁰ Merton, R. C. (1995). Financial Innovation and the Management and Regulation of Financial Institutions. *Journal of Banking & Finance*, 19(3-4), 461-481.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis serta pembahasan di atas peneliti dapat mengambil Kesimpulan, sebagai berikut:

1. Risiko kredit merupakan risiko yang pasti akan terjadi pada sektor bisnis khususnya pada sektor Perbankan. Di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi, risiko kredit yang sering dialami adalah gagal bayar pada nasabah yang disebabkan oleh kematian atau telat turun gaji. Dalam Upaya memaksimalkan manajemen risiko Kredit Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi menerapkan 3 proses yaitu: Proses Pemberian Kredit, identifikasi Potensi Risiko Kredit dan Upaya mengurangi risiko Kredit. Dalam tahap Analisa dan mengidentifikasi calon nasabah Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi memaksimalkan penerapan 7P dalam Penyaluran Kredit.
2. Dalam proses Analisa risiko kredit, Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi tidak hanya mengidentifikasi dari internal saja akan tetapi secara eksternal. Dari pengoptimalan manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi ini berdampak baik bagi Perusahaan, Dimana profitabilitas bank terus meningkat, stabilitas keuangan serta mengurangi biaya dan kerugian. Selain profitabilitas Bank yang meningkat, Tingkat risiko gagal bayar juga sangat kecil, sehingga Bank dapat mengelola dana dengan baik.

B. Saran

Saran peneliti berdasarkan pada hasil dan Analisa dari penelitian diatas adalah:

1. Bagi Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi

Bagi Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi diharapkan bisa mempertahankan serta menambah kinerja dalam Upaya optimalisasi Manajemen Risiko Kredit dan selalu memperhatikan setiap tahapannya supaya dalam kegiatan penyaluran kredit bank mampu berjalan dengan lancar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, penulis sangat berharap bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian mengenai manajemen risiko kredit serta dapat mengupas tuntas dan lebih dalam lagi menggunakan metode yang berbeda, dengan harapan dapat menjadi referensi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Maya, dan Hendri Tanjung. "Analisis Manajemen Risiko Dalam Mengatasi Pembiayaan Pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (Studi Kasus BRI Syariah Cabang Bogor)." *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2015).
- Andrianto. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019, halaman 305.
- Andrianto. *Manajemen Kredit*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Andrianto. *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Sidoarjo: CV. Penerbit Qiara Merdeka, 2020.
- Anggitaningsih, Retna. 2013. *Manajemen risiko*. Jember: STAIN Jember Press.
- Bambang Rianto Rustam. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (2021). (n.p.): Gramedia Widiasarana Indonesia, halaman 10.
- Basyirah, Luthfiana, dan Moch. Cholid Wardi. "Penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (29 Juni 2020): 61.
- Duwuliyani, Suci. *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Bagi Hasil (Musyarakah dan Mudharabah) Di Perusahaan Modal Ventura Syariah (Studi Kasus Pada PT Permodalan BMT Ventura)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.
- Firman Hadi Saputra, *Implementasi Manajemen Risiko Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dalam Menekan Kredit Bermasalah Di Bank Bri Unit Tanjung Cabang Jember*, Skripsi, Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024
- Gede Agus, Ariyoga, dan Bunda Asmara. *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan*. Mertajati Widya Mandala Publishe, 2021.
- Hairul. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Haris Balady, Moh., Risma Nur Kholifah, dan Tria Sughesti. "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Produk Layanan Berbasis Jamaah (Lasisma) Tanpa Jaminan di BMT NU Cabang Kalibaru." *Jurnal of Indonesia Social Society* 1, no. 3 (2023): 145-150. Diakses dari <http://jurnal.pedangteknologi.com/index.php/jiss>.
- Haryadi, Akhmad Adi. *Aplikasi Excel Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Kredit*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006, halaman 3.
- Haryono, Erwin. "Survei Perbankan Triwulan I: Penyaluran Kredit Baru Tumbuh Positif." 26 April 2024. Diakses dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/newsrelease/Pages/sp_268224.aspx.
- Hidayatullah, M.F.. "Manajemen Risiko Bisnis BMT di Tengah Pandemi COVID-19." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 11 (2024). 10.47467/alkharaj.v6i11.4195
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Risiko 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Jelita, Wienanda Rizka Sukma, dan Atina Shofawati. "Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng di Surabaya." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (25 Februari 2019): 69.
- Jorion, P. *Financial Risk Manager Handbook*. Wiley Finance, 2007.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. 6th ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Khamdan, Rifa'I. "Kepuasan Konsumen." Jember: UIN KHAS Press, 2023.
- Latega, Irsal. *Analisis Manajemen Risiko Kredit Terhadap Pemberian Kredit Usaha Kecil (KUK) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Merton, R. C. (1977). An Analytical Derivation of the Cost of Deposit Insurance and Loan Guarantees. *The Journal of Banking and Finance*, 1(1), 3-11.
- Mishkin, F. S. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. 12th ed. New York: Pearson, 2019.

- Misra, Isra. *Manajemen Risiko Pendekatan Bisnis Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: K-Media, 2020, halaman 2.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mulyawan, Setia. *Manajemen Risiko*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015, halaman 86.
- Musdalifah. *Implementasi Manajemen Risiko Dalam Mengurangi Kredit Macet di BTN Pare-Pare*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, Pare-Pare, 2020.
- Nadia, Sarah. *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah Pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020.
- Novianti, Trisita. *Manajemen Risiko*. Malang: Media Nua Creative, 2017, halaman 7-8.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009
- Pimpinan Cabang Pembantu dan Relationship Officer, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 13 Mei 2024.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J., & Jordan, B. D. *Corporate Finance Fundamentals*. New York: McGraw-Hill, 2008.
- Safitri, Adelina. *Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palangka Raya*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019.
- Sari, Winda. "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan." *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan* 1, no. 1 (September 2012): 41.
- Saunders, A., & Allen, L. *Credit Risk Management In and Out of the Financial Crisis: New Approaches to Value at Risk and Other Paradigms*. Wiley Finance, 2010.
- Siddiq, Dr. Umar, dan Dr. Moh. Miftahul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2015, halaman 218.

Sugiyanto, dan Anggi Andriani Rahayu. "The Implementation of Risk Management and Its Effect on Good Cooperative Governance and Success." *Journal of Indonesian Economy and Business* 33, no. 3 (2019): 243.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, 2002, halaman 241.

Sumartik. *Buku Ajar Manajemen Perbankan*. Sidoarjo: Umsida Press, 2018, halaman 43.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Tirole, J. *The Theory of Corporate Finance*. Princeton University Press, 2006.



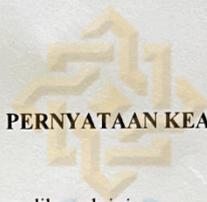


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Optimalisasi Manajemen Risiko Kredit pada Pengelolaan Keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi	Optimalisasi Manajemen Risiko Kredit pada Pengelolaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Manajemen Risiko 2. Evaluasi kelayakan kredit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Cabang Pembantu b. Bagian Operasional c. Relationship Officer d. Nasabah 2. Informan lainnya <ol style="list-style-type: none"> a. Kepustakaan b. Dokumentasi c. Jurnal Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan: pendekatan kualitatif jenis penelitian: jenis deksriptif 2. Lokasi: Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi, Jl. Letjen S Parman No.111, Sumberrejo, Pakis, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. 3. Subyek penelitian: teknik purposive 4. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data: triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya optimalisasi manajemen risiko kredit pada Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi? 2. Bagaimana dampak optimalisasi Manajemen risiko kredit pada pengelolaan keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi?

Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan


PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoga Adi Saputra
Nim : 211105010055
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul:
“OPTIMALISASI MANAJEMEN RISIKO KREDIT PADA PENGELOLAAN KEUANGAN BANK WOORI SAUDARA KCP BANYWANGI”

Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 11 Februari 2025
Saya yang menyatakan


Yoga Adi Saputra
NIM 211105010055



Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Optimalisasi Manajemen Risiko Kredit pada Pengelolaan Keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi

1. Pedoman Wawancara Karyawan Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi
 - a. Bagaimana Sejarah singkat berdirinya Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi?
 - b. Apa Visi dan Misi Bank woori Saudara KCP Banyuwangi?
 - c. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi?
 - d. Bagaimana prosedur dalam memberikan kredit untuk memitigasi risiko?
 - e. Bagaimana cara bank dalam mengidentifikasi calon nasabah yang memiliki potensi risiko kredit macet yang tinggi?
 - f. Bagaimana Langkah Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi dalam meminimalisir terjadinya risiko kredit?
 - g. Bagaimana cara dalam menangani Ketika ada kredit bermasalah?
 - h. Bagaimana proses pemantauan yang dilakukan oleh bank pada kredit yang telah di realisasikan?
 - i. Apakah ada kaitan nya antara Pengelolaan keuangan dengan profitabilitas bank?
 - j. Bagaimana metode atau Teknik pengelolaan keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi?
 - k. Apa Langkah yang dilakukan oleh Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi untuk mengoptimalkan manajemen risiko kredit?
 - l. Apakah ada kendala dalam mengoptimalkan manajemen risiko kredit?
 - m. Seberapa optimal manajemen risiko kredit yang ada di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi ini?
2. Pedoman wawancara nasabah
 - a. Apakah sebelum memberikan kredit, ada edukasi yang diberikan kepada nasabah?
 - b. Apakah anda mendapat informasi yang cukup sebelum mengajukan kredit di bank woori saudara?
 - c. Apa ada kendala yang dialami saat melakukan pembayaran kredit? Jika iya, kendala apa yang dihadapi?
 - d. Apakah ada survey yang dilakukan oleh Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi sebelum pengajuan kredit?

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

ISO 9001
2015
CERTIFIED
ISO 2001
2018
CERTIFIED

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024 06 November 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

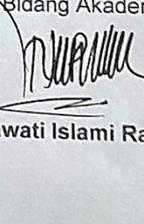
Kepada Yth.
 Kepala Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi
 Jl. Letjen S Parman No.111, Sumberrejo, Pakis, Kec. Banyuwangi, Kabupaten
 Banyuwangi, Jawa Timur 68419

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Yoga Adi Saputra
 NIM : 211105010055
 Semester : VII (Tujuh)
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Optimalisasi Manajemen Risiko Kredit pada Pengelolaan Keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Nurul Widyawati Islami Rahayu





Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohammat Habibi

Jabatan : Pemimpin Cabang Pembantu KCP Banyuwangi

Dengan ini bahwa mahasiswa yang Bernama:

Nama : Yoga Adi Saputra

NIM : 211105010055

Semester : VII

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi terhitung dari 25 november 2024 sampai dengan 13 Desember 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Optimalisasi Manajemen Risiko Kredit pada Pengelolaan Keuangan di Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Mengetahui, Jumat 13 November 2024
Kepala Cabang Pembantu
KCP Banyuwangi


Mohammat Habibi
NIK. 02183107



Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian


 JURNAL PENELITIAN
 OPTIMALISASI MANAJEMEN RISIKO KREDIT PADA PENGELOLAAN
 KEUANGAN DI BANK WOORI SAUDARA KCP BANYUWANGI

NO	KEGIATAN	TANGGAL	INFORMAN	PARAF
1	Penyerahan surat pengantar penelitian	25 November 2024	Mohammat Habibi	
2	Wawancara dengan pimpinan	10 Desember 2024	Mohammat Habibi	
3	Wawancara dengan <i>Relationship Officer</i>	12 Desember 2024	Hasan Basri	
4	Wawancara dengan <i>Relationship Officer</i>	12 Desember 2024	Ega Kustian Pratama	
5	Wawancara dengan <i>customer service</i> dan bagian operasional	13 Desember 2024	Kristina Ayu Anggraini	
6	Wawancara nasabah	10 Desember 2024	Romario	
7	Wawancara nasabah	13 Desember 2024	Budi	
8	Wawancara nasabah	13 Desember 2024	Sri Astutik	

Banyuwangi, 13 Desember 2024

 Mohammat Habibi
 Pimpinan Cabang Pembantu
 KCP Banyuwangi

Lampiran 7: Surat Screening Turnitin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

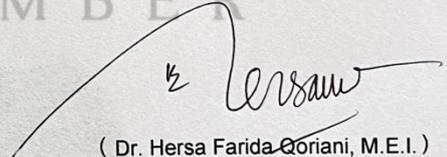
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : YOGA ADI SAPUTRA
 NIM : 211105010055
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
 Judul : OPTIMALISASI MANAJEMEN RISIKO KREDIT PADA PENGELOLAAN KEUANGAN DI BANK WOORI SAUDARA KCP BANYUWANGI

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Februari 2025
 Operator DrillBit
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I.)
 NIP. 198611292018012001



Lampiran 8: Surat Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



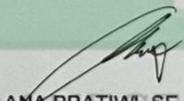

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Yoga Adi Saputra
 NIM : 211105010055
 Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, Senin 06 Februari 2025
 Koordinator Prodi. Perbankan Syariah



ANA PRATIWI, SE, AK, MSA.
 NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Mohamat Habibi Selaku Pemimpin Cabang pembantu Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi



Wawancara dengan Ibu Kristina Ayu Angraini Selaku Staff *Customer Service* dan Operasional Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi



Wawancara dengan Bapak Hasan Basri Selaku
Relationship Officer Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi



Wawancara dengan Bapak Ega Kustian Selaku
Relationship Officer Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi



**Wawancara dengan Bapak Romario
Selaku Nasabah Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi**



**Wawancara dengan Bapak Budi
Selaku Nasabah Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi**



**Wawancara dengan Ibu Sri astutik
Selaku Nasabah Bank Woori Saudara KCP Banyuwangi**



Lampiran 10: Biodata Penulis**BIODATA PENULIS****BIODATA PENULIS**

Nama : Yoga Adi Saputra
 Nim : 211105010055
 Tempat,tanggal lahir : Bondowoso, 10 November 2002
 Alamat : Desa Gubrih, Kec, Wringin, Kab. Bondowoso
 No.Hp : 082334500142
 Email : yogaadisaputra1102@gmail.com
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Prodi : Perbankan Syariah

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN Gubrih 01	(2009-2015)
SMP	: MTS Zainul Bahar Wringin	(2015-2018)
SMA	: MAN Bondowoso	(2018-2021)
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	(2021-2025)

